

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2022
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements
As of and for the year ended
31 December 2022
with Independent Auditor's Report thereon*

Daftar Isi	Halaman Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 85	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



TRANSCOALPACIFIC

Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- | | |
|---|---|
| Nama | : Denry Raymond Lelo |
| Alamat kantor | : Gedung Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940 |
| Alamat domisili
sesuai KTP atau
Kartu identitas
lain | : Klp Kopyor Tmr Raya Q 1/15
RT 016 RW 019
Kelapa Gading Timur
Jakarta Utara |
| Nomor telepon | : (+62 21) 2994 1389 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 1. Nama | : Bintang Septo Drestanto |
| Alamat kantor | : Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940 |
| Alamat domisili
sesuai KTP atau
Kartu identitas
lain | : Tebet Dalam I-J/15
RT 004 / RW 001
Tebet Barat
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : (+62 21) 2994 1389 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Directors' Statement
regarding
The Responsibility for the
Consolidated Financial Statements
as of and for the years ended
31 December 2022 and 2021
PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries

We, the undersigned :

- | | |
|--|---|
| 1. Name | : Denry Raymond Lelo |
| Office address | : Bakrie Tower Building 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940 |
| Address of domicile
based on ID card or
other identity
document | : Klp Kopyor Tmr Raya Q 1/15
RT 016 RW 019
Kelapa Gading Timur
Jakarta Utara |
| Phone number | : (+62 21) 2994 1389 |
| Position | : President Director |
| 2. Name | : Bintang Septo Drestanto |
| Office address | : Bakrie Tower 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940 |
| Address of domicile
based on ID card or
other identity
document | : Tebet Dalam I-J/15
RT 004 / RW 001
Tebet Barat
Jakarta Selatan |
| Phone number | : (+62 21) 2994 1389 |
| Position | : Director |

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statements is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret/ March 2023
Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Denry Raymond Lelo
Direktur Utama/ President Director

Bintang Septo Drestanto
Direktur/ Director

PT TRANSCOAL PACIFIC Tbk.

Bakrie Tower, Lt 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12940 - INDONESIA
Telp.+62 21 2994 1389, Fax. +62 21 2994 1886
www.transcoalpacific.com



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

No. : 00534/2.1133/AU.1/06/1325-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Dewan Komisaris dan Direksi
PT Transcoal Pacific Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Board of Commissioners and Directors
PT Transcoal Pacific Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk ("Company") and Subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company and its subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 3o - Kebijakan Akuntansi atas Pengakuan pendapatan dan beban dan Catatan 21 - Pendapatan.

Pendapatan Grup terutama berasal dari transportasi laut dan pendapatan lain-lain.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Grup.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan terhadap persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;
- Kami membaca dan mendapatkan pemahaman tentang syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama dari kontrak dengan pelanggan selama periode berjalan dan modifikasi kontrak - bila ada, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi terhadap kontrak dengan pelanggan, berdasarkan uji petik;
- Kami menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal berdasarkan uji petik yang terkait dengan kontrak dengan pelanggan;
- Kami melakukan uji petik dengan memeriksa dokumen pendukung untuk pengakuan pendapatan yang terjadi selama tahun berjalan.
- Kami melakukan uji petik transaksi pendapatan yang tercatat sebelum dan sesudah tahun buku dengan dokumen pendukung untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui pada periode yang tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 3o – Accounting Policies on Revenue and expenses recognition and Note 21 – Revenues.

The Group's revenue is mainly derived from sea transportation and other revenues.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Group.

How our audit addressed the Key Audit Matters

- *We assessed the appropriateness of accounting policies and the related disclosures adopted for revenue recognition against the requirements of applicable the Financial Accounting Standards;*
- *We read and obtain an understanding of, the main terms and conditions of contract with customers during the period and contract modifications - if any, in order to assess the appropriateness of the accounting treatment of contracts with customers, based on test;*
- *We tested the design and operating effectiveness of internal controls based on test related with customer contracts;*
- *We conducted a sampling test by examining the supporting documents for revenue recognition that occurred during the year.*
- *We conducted a sampling test of revenue transactions recorded before and after the financial year with supporting documents to determine whether revenue had been recognized in the appropriate period.*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerbitkan Laporan Tahunan, oleh karena itu kami tidak dapat mengkomunikasikan masalah apa pun kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola, jika ada.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Up to the issuance of the consolidated financial statements, the Company has not published the Annual Report, therefore we unable to communicate any matters to those charged with governance, if any.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also :

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Denny Prima Pratama
SE., MPA., MFA., ASA., CPA

Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP. 1325
Izin Usaha/ Business License No. 855/KM.1/2017

29 Maret/ March 2023



00534

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2022

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 December 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3f,3g,3h,5,27,28	89.732	131.500	Cash and cash equivalents
Piutang usaha :				Trade receivables :
Pihak berelasi	3e,3g,3i,4,6,25,27,28	10.722	15.722	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,3i,4,6,27,28	383.079	447.478	Third parties
Piutang lain-lain	3g,3i,27	2.793	1.144	Other receivables
Persediaan	3j,7	45.553	34.941	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3k,8	159.461	77.058	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3p,4,12a	<u>11.616</u>	<u>54.879</u>	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		<u>702.956</u>	<u>762.722</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3g,3i,25,27,28	121.472	113.188	Due from related parties
Aset tetap - bersih	3l,3m,4,9,10,14	1.958.848	1.970.557	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya		<u>26.593</u>	<u>829</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>2.106.913</u>	<u>2.084.574</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>2.809.869</u>	<u>2.847.296</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)
 Per 31 Desember 2022

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 (continued)
 As of 31 December 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	3g,10,27	508.766	404.079	Short-term bank loans
Utang usaha :				Trade payables :
Pihak berelasi	3e,3g,11,25,27,28	-	6.582	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,11,27,28	151.821	246.407	Third parties
Utang lain - lain		458	-	Other payable
Utang pajak	3p,4,12b	16.346	8.356	Taxes payable
Beban akrual	3g,13,27	25.821	44.169	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		14.383	3.314	Advance from customers
Bagian jangka pendek :				Current portion of :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27	135.808	233.626	Long-term bank loans
Utang perusahaan				Financing company
pembiayaan	3g,9,15,27	<u>6.473</u>	<u>8.397</u>	payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>859.876</u>	<u>954.930</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang pihak berelasi	3e,3f,3g,25,27,28	90.637	83.288	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans after
setelah dikurangi bagian				deducting with current
jangka pendek :				portion :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27,28	195.911	250.585	Long-term bank loan
Utang perusahaan				Financing company
pembiayaan	3g,9,15,27,28	1.937	827	payables
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits
karyawan	3n,4,16	<u>13.484</u>	<u>17.393</u>	obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>301.969</u>	<u>352.093</u>	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		<u>1.161.845</u>	<u>1.307.023</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)
 Per 31 Desember 2022

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 (continued)
 As of 31 December 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal				<i>Nominal value</i>
Rp 100 (nilai penuh) per saham				<i>Rp 100 (full amount) per share</i>
Modal dasar				<i>Authorized capital</i>
10.000.000.000 saham				<i>10,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid up capital</i>
5.000.000.000 saham	1e,17	500.000	500.000	<i>5,000,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	1e,2,3d,18	287.995	287.995	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba :				<i>Retained earnings :</i>
Telah ditentukan penggunaannya	20	16.000	6.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		694.510	603.640	<i>Unappropriated</i>
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3m	42.155	42.155	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>1.540.660</u>	<u>1.439.790</u>	<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	3c,19	<u>107.364</u>	<u>100.483</u>	<i>Noncontrolling interests</i>
Jumlah ekuitas		<u>1.648.024</u>	<u>1.540.273</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u><u>2.809.869</u></u>	<u><u>2.847.296</u></u>	<i>Total liabilities and equity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 For the year ended
 31 December 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan	3o,21	1.758.131	1.670.829	Revenue
Beban pokok pendapatan	3o,22	<u>(1.383.758)</u>	<u>(1.348.278)</u>	Cost of revenue
Lab a bruto		374.373	322.551	Gross profit
Beban usaha	3o,23	(137.867)	(114.309)	Operating expenses
Beban bunga	3o	(81.786)	(86.843)	Interest expenses
Beban pajak final	3p,12c	(27.399)	(24.881)	Final tax expense
Administrasi bank	3o	(7.574)	(6.914)	Bank charges
Rugi selisih kurs - bersih	3f	(3.928)	(1.757)	Loss on foreign exchange - net
Denda pajak	3o	(453)	(3.224)	Tax penalty
Jasa giro	3o	849	542	Interest income
Lab a penjualan aset tetap		19	334	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih		<u>464</u>	<u>(88)</u>	Others - net
Lab a sebelum pajak		116.698	85.411	Profit before tax
Beban pajak	3p,4,12d	<u>(1.031)</u>	<u>(833)</u>	Tax expense
Lab a tahun berjalan		115.667	84.578	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Surplus revaluasi aset tetap		-	20.513	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	3n,4,16	<u>7.658</u>	<u>3.695</u>	Remeasurement of employee benefits obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		<u>7.658</u>	<u>24.208</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>123.325</u>	<u>108.786</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
 (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 (continued)
 For the year ended
 31 December 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		108.626	78.745	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3c	<u>7.041</u>	<u>5.833</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u><u>115.667</u></u>	<u><u>84.578</u></u>	Total
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		115.870	100.883	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3c,19	<u>7.455</u>	<u>7.903</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u><u>123.325</u></u>	<u><u>108.786</u></u>	Total
Laba per saham dasar *)	3r,24	<u><u>22</u></u>	<u><u>16</u></u>	Basic earnings per share *)
Laba per saham dilusian *)	3r,24	<u><u>22</u></u>	<u><u>16</u></u>	Diluted earnings per share *)

*) Nilai penuh

*) Full amount

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
 For the year ended
 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal/ disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah determined penggunaannya/ Appropriated	Belum determined penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2021		500.000	287.995	4.000	523.470	23.442	1.338.907	92.651	1.431.558	Balance as of 1 January 2021
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	20	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings as general reserve
Pembagian dividen	20	-	-	-	-	-	-	(71)	(71)	Distribution of dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	78.745	-	78.745	5.833	84.578	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	3.425	18.713	22.138	2.070	24.208	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021		<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>6.000</u>	<u>603.640</u>	<u>42.155</u>	<u>1.439.790</u>	<u>100.483</u>	<u>1.540.273</u>	Balance as of 31 December 2021
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	20	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings as general reserve
Pembagian dividen	20	-	-	-	(15.000)	-	(15.000)	(574)	(15.574)	Distribution of dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	108.626	-	108.626	7.041	115.667	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	7.244	-	7.244	414	7.658	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022		<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>16.000</u>	<u>694.510</u>	<u>42.155</u>	<u>1.540.660</u>	<u>107.364</u>	<u>1.648.024</u>	Balance as of 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
 For the year ended
 31 December 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		1.838.598	1.787.076	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok		(1.236.298)	(1.192.019)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(128.906)	(123.503)	Directors and employee
Kas dihasilkan dari operasi		473.394	471.554	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(28.423)	(25.730)	Payment of income tax
Pembayaran denda pajak		(453)	(3.224)	Payment of tax penalty
Penerimaan bunga		849	542	Received of interest
Kas bersih dari aktivitas operasi		<u>445.367</u>	<u>443.142</u>	Cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	9	(261.925)	(312.921)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan aset tidak lancar lainnya (Kenaikan) penurunan uang muka pembelian aset tetap		(25.764)	(250)	Increase in other non-current assets (Increase) decrease of advance purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	(45.052)	9.788	Proceeds from sales of fixed assets
		<u>108</u>	<u>342</u>	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(332.633)</u>	<u>(303.041)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
(Kenaikan) penurunan piutang pihak berelasi		(8.283)	1.902	(Increase) decrease of due from related parties
Kenaikan utang pihak berelasi		7.349	824	Increase of due to related parties
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		104.687	112.950	Proceeds from short term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang		87.860	213.000	Proceeds from long term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		(240.350)	(270.241)	Payment of long term bank loans
Pembayaran utang perusahaan pembiayaan		(814)	(7.422)	Payment of financing company payables
Pembayaran beban bunga		(89.377)	(93.677)	Payment of interest expenses
Pembayaran dividen Perusahaan	20	(15.000)	-	Payment of dividends of the Company
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	20	(574)	(71)	Payment of dividends to noncontrolling interest
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(154.502)</u>	<u>(42.735)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(41.768)	97.366	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	5	<u>131.500</u>	<u>34.134</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	<u>89.732</u>	<u>131.500</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Transcoal Pacific (“**Perusahaan**”) didirikan pada tanggal 15 Januari 2007 dengan akta No. 2 dari Maria Regina Tjendra Salim SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 tanggal 5 Maret 2007.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 21 tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, rencana melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat dan rencana melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 27 Maret 2018.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 29 tanggal 29 Juli 2022, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yaitu bergerak dalam bidang usaha Pelayaran. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0056047.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 9 Agustus 2022.

Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower, Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2008. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah jasa penyewaan kapal dan jasa pengangkutan barang.

1. General

a. The Company’s establishment

PT Transcoal Pacific (“**the Company**”) was established on 15 January 2007 by deed No. 2 of Maria Regina Tjendra Salim SH., Notary in Jakarta and have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 dated 5 March 2007.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific with deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated March 26 2018, the Company’s shareholders agreed, among others the change all of the Company’s Articles of Association, to change the Company’s status from a Private Company to a Public Company, plans to conduct an Initial Public Offering of the Company’s shares (*Initial Public Offering*) to the public and plans to conduct listing of the Company’s shares on the Indonesia Stock Exchange. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 27 March 2018.

The last amendment to the Company’s Articles of Association is based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific with the deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 29 dated 29 July 2022, regarding changes to article 3 of the Company’s Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities, namely to be engaged in the Shipping business. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0056047.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 9 August 2022.

The Company is domiciled in Bakrie Tower, 9 Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

The Company started its commercial operations in 2008. The Company’s current business activities are vessel charter and good freight services.

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Desember 2022 (Akta No.29 tanggal 29 Juli 2022)

Komisaris Utama &
 Komisaris Independen

Komisaris
 Direktur Utama

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Achmad Sutjipto
 Ir. Aliyah Sianne Salim
 Denry Raymond Lelo
 Erizal Darwis
 Bintang Septo Drestanto
 Aditya Paruliangui
 Budiman Kostaman

31 Desember 2021 (Akta No 26 tanggal 30 Juli 2021)

Komisaris Utama &
 Komisaris Independen

Komisaris
 Direktur Utama

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Achmad Sutjipto
 Ir. Aliyah Sianne Salim
 Dirc Richard Talumewo
 Amril
 Denry Raymond Lelo
 Erizal Darwis
 Aditya Paruliangui

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 April 2018, Dewan Komisaris telah menunjuk Komite Audit Perusahaan sebagai berikut :

- Ketua : Achmad Sutjipto
- Anggota : Maharanny Savitri
 Miftahul Khairatih

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi bulan Mei 2022, Direksi telah menunjuk Cahya Perdana Nurmawan S.E sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan (merangkap anggota).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 April 2018, Direksi telah menunjuk Anton Ramada Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 346 orang (72 karyawan tetap dan 267 crew kapal) pada tahun 2022 dan 325 orang (76 karyawan tetap dan 249 crew kapal) pada tahun 2021.

1. General (continued)

b. Board of Commissioners and Directors

Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows :

31 December 2022 (Deed No. 29 dated 29 July 2022)

*President Commissioner &
 Independent Commissioner*

Commissioner

President Director

Director

Director

Director

Director

31 December 2021 (Deed No. 26 dated 30 July 2021)

*President Commissioner &
 Independent Commissioner*

Commissioner

President Director

Director

Director

Director

Director

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated 4 April 2018, the Board of Commissioners have appointed the Company's Audit Committee as follows :

- *Chairman : Achmad Sutjipto*
- *Members : Maharanny Savitri
 Miftahul Khairatih*

Based on the Directors' Decision Letter May 2022, the Director has appointed Cahya Perdana Nurmawan S.E as the Company's Head of Internal Audit Unit (also member).

Based on the Directors' Decision Letter dated 4 April 2018, the Director has appointed Anton Ramada Saragih as the Company's Secretary.

The number of the Company's employees (unaudited) were 346 person (72 permanent employees and 267 crew boat) in 2022 and 325 person (76 permanent employees and 249 crew boat) in 2021.

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Induk

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sari Nusantara Gemilang, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Karya Permata Insani.

d. Entitas anak

Per 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") :

1. General (continued)

c. Parent Company

The Company's parent entity is PT Sari Nusantara Gemilang, which is the Company's major shareholder. The ultimate parent Company is PT Karya Permata Insani.

d. Subsidiaries

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has subsidiaries as follows (together referred to as the "Group") :

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domiciled</u>	<u>Jenis usaha/ Type of business</u>	<u>Lokasi usaha Business location</u>	<u>Tahun beroperasi secara komersil/ Year of commercial operation</u>
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	Jakarta	Sub-perusahaan induk/ Sub-holding	Jakarta	2009
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
PT Sentra Makmur Lines (SML)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2004
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operation yet	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU dan/and SML :				
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Karya Samudera Insani (KSI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Bahari Maritim Energi (BME)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
		<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>		<u>31 Desember / December</u>	<u>31 Desember / December</u>	<u>2021</u>
		<u>2022</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)		99,92%	690.045	635.153
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)		28,82%	1.253.645	1.410.240
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)		50,18%	1.253.645	1.410.240
PT Sentra Makmur Lines (SML)		99,64%	676.226	657.773
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)		99,57%	71.140	67.402

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Total aset (sebelum eliminasi/ Total assets (before elimination)</u>	
	<u>31 Desember / December 2022</u>	<u>2021</u>	<u>31 Desember / December 2022</u>	<u>2021</u>
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU dan/and SML :				
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	100%	100%	25.000	25.000
PT Karya Samudera Insani (KSI)	100%	100%	25.000	25.000
PT Bahari Maritim Energi (BME)	100%	100%	25.000	25.000
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	100%	100%	25.000	25.000
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	7%	7%	1.253.645	1.410.240

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

The financial information of subsidiaries owned by noncontrolling interests in the material amount as of and for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows :

<u>Nama Entitas anak/ Name of Subsidiary</u>		<u>Bagian kepemilikan/ Equity held (%)</u>	<u>Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak/ Share of non controlling interest on subsidiaries net assets (dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>	
			<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	(2022)	14%	105.624	7.301
	(2021)	14%	98.897	7.797

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The following is a summary of financial information from subsidiaries. These amounts before elimination of transactions between entities within the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan ETI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 :

Summarized statement of financial position of ETI as of 31 December 2022 and 2021 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset lancar	378.281	399.921	Current assets
Aset tidak lancar	875.364	959.309	Non-current assets
Jumlah aset	<u>1.253.645</u>	<u>1.359.230</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	336.544	339.338	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	162.639	313.482	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>499.183</u>	<u>652.820</u>	Total liabilities
Jumlah ekuitas	<u>754.462</u>	<u>706.410</u>	Total equity

1. Umum (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ETI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		
	2022	2021	
Pendapatan	<u>1.019.654</u>	<u>799.860</u>	Revenues
Laba tahun berjalan	49.230	41.244	Current year income
Penghasilan komprehensif lain	<u>2.923</u>	<u>14.452</u>	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>52.153</u>	<u>55.696</u>	Total comprehensive income for the year

Ringkasan laporan arus kas ETI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		
	2022	2021	
Operasi	209.494	78.483	Operating
Investasi	(49.542)	(73.128)	Investing
Pendanaan	<u>(224.886)</u>	<u>73.376</u>	Funding
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(64.934)</u>	<u>78.731</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

e. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat nomor KEP.S-77/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (“IPO”) sebanyak 1.000.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 138 per saham kepada masyarakat. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 100.000 juta.

Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kanz Gemilang Utama (KGU) dengan akta Notaris Rahayu Ningsih SH. No. 28 tanggal 30 Oktober 2018, KGU mengeluarkan saham baru sebesar Rp 177.750 juta yang diambil semuanya oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99.92% dari modal disetor dan ditempatkan KGU sebesar Rp 177.900 juta.

1. General (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income of ETI for the years ended 31 December 2022 and 2021 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		
	2022	2021	
Revenues	<u>1.019.654</u>	<u>799.860</u>	Revenues
Current year income	49.230	41.244	Current year income
Other comprehensive income	<u>2.923</u>	<u>14.452</u>	Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year	<u>52.153</u>	<u>55.696</u>	Total comprehensive income for the year

Summarized statement of cash flow of ETI for the years ended 31 December 2022 and 2021 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		
	2022	2021	
Operating	209.494	78.483	Operating
Investing	(49.542)	(73.128)	Investing
Funding	<u>(224.886)</u>	<u>73.376</u>	Funding
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	<u>(64.934)</u>	<u>78.731</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

e. Initial Public Offering

On 28 June 2018, the Company has obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) under the letter No. KEP.S-77/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering (“IPO”) of 1,000,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,000,000,000 issued and fully paid up shares after initial public offering, with a par value of Rp 100 per share and a bid price of Rp 138 per share offered to the public. The public offering increased the Company’s share subscribed and paid-up capital amounted Rp 100,000 million.

The Company conducted a business combination of entities under common control based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kanz Gemilang Utama (KGU) with Notary deed Rahayu Ningsih SH. No. 28 dated 30 October, 2018, KGU issued new shares amounting to Rp 177,750 million, all of which were taken by the Company with ownership 99.92% of the paid up capital and placed by KGU amounting to Rp 177,900 million.

2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset bersih KGU pada saat kombinasi bisnis adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share of book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction entities under common control</i>
PT Kanz Gemilang Utama	1.777.500.000	240.000	492.185	252.185

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. Business combination of entities under common control

The details of the number of shares, the acquisition price and the proportionate portion of the carrying value of KGU's net assets at the time the business combination are as follows :

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share of book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction entities under common control</i>
PT Kanz Gemilang Utama	1.777.500.000	240.000	492.185	252.185

The Company recorded this business combination using the pooling of interests method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2012) "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The difference between the compensation paid and the carrying amount of net assets is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by the Company and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Listed Companies as attachment to Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) :

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2022 :

- Amendemen PSAK No. 22 “Kombinasi Bisnis” tentang Acuan ke Kerangka Konseptual.
- Amendemen PSAK No. 57 “Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi” tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2022 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2021.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”)

The following are revision, amendments and improvements of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) :

Effective for the financial year starting on 1 January 2022 :

- *The amendments to SFAS No. 22 “Business Combinations” about Reference to the Conceptual Framework.*
- *The amendments to SFAS No. 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” about Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts.*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2022 : (lanjutan)

- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 69 "Agrikultur".
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 73 "Sewa".

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) diatas tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2023 :

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2024 :

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan : Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK No. 73 "Sewa : Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik".

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Effective for the financial year starting on 1 January 2022 : (continued)

- The annual improvements on SFAS No. 69 "Agriculture".
- The annual improvements on SFAS No. 71 "Financial Instruments".
- The annual improvements on SFAS No. 73 "Leases".

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) as mention above did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.

Effective for the financial year starting on 1 January 2023 :

- The amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" about the Classification of Liabilities as a Current or Non Current.
- The amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" about the Disclosure of Accounting Policies.
- The amendments to SFAS No 16. "Fixed Assets" about Proceeds before Intended Use.
- The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- The amendments to SFAS No. 46 "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Effective for the financial year starting on 1 January 2024 :

- The amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements : Non Current Liabilities with Covenants".
- The amendments to SFAS No. 73 "Leases : Lease Liabilities in a Sale and Leaseback".

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 :

- PSAK No. 74 “Kontrak Asuransi” tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif.

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian” menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Effective for the financial year starting on 1 January 2025 :

- SFAS No. 74 “Insurance Contracts” about Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information.

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and the impact on the Group’s consolidated financial statements from the adoption of the SFAS has not yet to be determined.

c. Principles of consolidation

SFAS No. 65, “Consolidated Financial Statements” provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- power over the *investee*.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*.
- the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor’s returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group :

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

Bila entitas yang menerima bisnis, kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup ("entitas pelapor") :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

d. Business combination of entities under common control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid in capital account recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity related with the Group ("reporting entity") :

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, have been disclosed in the consolidated financial statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

Jenis mata uang asing	2022
Dolar Amerika Serikat	Rp 15.731
Dolar Singapura	Rp 11.659
Euro Eropa	Rp 16.731
Yuan China	Rp 2.257
Ringgit Malaysia	Rp 3.556
Dolar Hongkong	Rp 2.019

g. Instrumen keuangan

PSAK No. 71, mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan.

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut :

- i. aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- iii. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Transactions and balances in foreign currencies

The Group maintain its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah currency have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of at those dates are as follows :

2021	Type of foreign currency
Rp 14.269	US Dollar
Rp 10.534	Singapore Dollar
Rp 16.127	European Euro
Rp 2.238	Chinese Yuan
Rp 3.416	Malaysian Ringgit
Rp 1.830	Hongkong Dollar

g. Financial instruments

PSAK No. 71, requires arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial asset instruments.

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories :

- i. financial assets measured at amortized cost.
- ii. financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).
- iii. financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*) dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*).

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal dengan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group determines the classification of the financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rates method.

The Group's financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets are classified as current assets, if they mature within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

The Group does not have financial assets classified as fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments. In making this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition by taking into account the reasonableness and availability of information, which is available at the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate a significant increase in credit risk since initial recognition.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga memiliki liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori berikut :

- i. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- iii. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya tersebut pada saat pengakuan awal.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if : the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or the Group has transferred contractual rights to receive cash flows from financial assets; or continue to have contractual rights to receive cash flows from financial assets but also have contractual liabilities to pay the cash flows received to one or more recipients through an agreement that meets certain requirements. When the Group transfers financial assets, the Group evaluates the extent to which the Group retains the risks and benefits of ownership of the financial assets.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following categories :

- i. financial liabilities measured at amortized cost.
- ii. financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).
- iii. financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang dan utang perusahaan pembiayaan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group has financial liabilities classified as the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, include of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included financing costs in the profit or loss.

The Group's financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term banks loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans and financing company payables. Financial liabilities are classified as current liabilities, if they mature within 12 months, otherwise these financial liabilities are classified as long-term liabilities.

The Group does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if, the liabilities of the Group have been released, canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Laba rugi yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

iv. Instrumen keuangan disaling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu (3) tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial instruments (continued)

iii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Group after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gain or loss arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's equity instruments are not recognized in profit or loss.

iv. Offsetting of financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

i. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment of receivables.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Piutang (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan reviu atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata dan meliputi semua biaya yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Receivables (continued)

The allowance for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a life time of account receivables using simplified approach with considering availability of information, which is available the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions at the end of each reporting period. The allowance for impairment of receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectable.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Cost is based on the average method and comprises of all costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their respective useful life using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initially, an item of fixed assets is measured at cost, which consists of its cost and costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in the manner intended by management, as well as an initial estimate of the costs of dismantling and moving the fixed assets and restoration of asset locations.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya dan dibiayakan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Masa manfaat ekonomis

Bangunan	20 tahun
Kapal	15 - 20 tahun
Biaya <i>docking</i>	3 - 5 tahun
Peralatan kapal	4 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun
Alat berat	4 tahun
Peralatan kantor	4 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup merubah kebijakan akuntansi aset tetap - kapal dari sebelumnya menggunakan metode biaya menjadi metode revaluasi. Nilai revaluasi merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

I. Fixed assets (continued)

Subsequent costs after initial acquisition such as component replacement and significant inspection, are recognized in the carrying amount of fixed assets if it is probable that future economic benefits will flow to the Group and those costs can be measured reliably. The remaining carrying amount of the replaced component or the cost of the previous inspection is stopped and expensed. Repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

Economic useful lives

<i>Buildings</i>	<i>20 years</i>
<i>Vessels</i>	<i>15 - 20 years</i>
<i>Docking cost</i>	<i>3 - 5 years</i>
<i>Vessel equipments</i>	<i>4 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>4 - 8 years</i>
<i>Heavy equipments</i>	<i>4 years</i>
<i>Office equipments</i>	<i>4 years</i>

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of those assets.

As of 31 December 2017, the Group changed the accounting policy for fixed assets - vessels from the previous method using cost method to revaluation method. The revaluation amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses incurred after the date of revaluation.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset tetap - Kapal

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas, pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

I. Fixed assets (continued)

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs, accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets - Vessels

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of vessels is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of the vessel is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

m. Impairment of nonfinancial assets

SFAS No. 48 "Impairment of Assets Value" specifies the procedures applied by the entity so that assets are recorded not to exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also determines when an entity reverses an impairment loss and required disclosures.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

n. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja karyawan

Imbalan pasca kerja karyawan seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan laba rugi atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Impairment of nonfinancial assets (continued)

At the end of reporting period the Group evaluates whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and gratuity payment are calculated based on Law No. 11/2020 regarding Job Creation and Government Regulation No. 35/2021.

The Group recognize the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut :

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Employee benefits (continued)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

o. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows :

- 1) *Identify contract(s) with a customer.*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, sebagai berikut :

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi sebagai berikut :

- Pendapatan dari transportasi laut diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

p. Pajak penghasilan

PSAK No. 46 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

A performance obligation can be fulfilled in 2 ways, as follows :

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognized is the amount allocated for the satisfied performance obligation as follows :

- Revenue from sea transportations are recognized when services are rendered.*

Expenses are recognized when incurred on an accruals basis.

p. Income tax

SFAS No. 46 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan objek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai penambah beban pajak kini dan sebagai beban usaha lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Income tax (continued)

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Most of the Group's revenue is the object of final tax, so that the Group does not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the difference.

Tax Assessment Letters

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as additional of current tax expenses and as other operating expenses, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless there is further settlement effort. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP, are deferred as long as it meets the recognition criteria of assets.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut entitas pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

r. Laba per saham

Labas per saham dasar

Labas per saham dasar dihitung dengan membagi labas tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labas per saham dilusian

Labas per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan labas rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

s. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Income tax (continued)

Final tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain types of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction entity suffers losses.

Referring to SFAS No. 46 mentioned above, the final tax expense is not included in the scope regulated by SFAS No. 46.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group have present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

r. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal report about components of the Grup that are regularly reviewed operating decision makers in allocating resources and assessing the performance of the operating segments.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Group seperti diungkapkan pada Catatan 3.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Operating segments (continued)

Operating segment is a component of an entity:

- i. involved in the business activities which generate revenue and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make considerations, estimates and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believe that the following disclosure has included a summary of significant accounting considerations, estimates and assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset keuangan per 31 Desember 2022 dan 2021 telah diungkapkan dalam Catatan 27c.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Financial assets not quoted in active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a price quote that is available regularly, and the quoted price reflects actual market transactions that occur regularly in a arm's length transaction.

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021 are disclosed in Note 27c.

Assessing impairment of receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Menentukan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 9.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Determining useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 9.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the *expected historical* or *expected operational* results from future projects;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih.

Liabilitas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 16.

Menilai provisi atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal, dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diungkapkan dalam Catatan 12d.

Menilai pajak tangguhan

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Penjelasan pajak tangguhan telah diungkapkan dalam Catatan 12e.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Determining employee benefit expenses and obligations

The determination of the expenses and liabilities of the Group's employee benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that such assumptions are reasonable, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect the estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits obligation.

The carrying amount of employee benefits obligation are disclosed in Note 16.

Assessing provision for income tax

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business, because there is complex interpretations of tax regulations. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of corporate income tax.

The calculation of corporate income tax for the years ended 31 December 2022 and 2021 are disclosed in Note 12d.

Assessing deferred tax

Most of the Group's revenues are the object of final tax, so that the Group does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.

Description of deferred tax are disclosed in Note 12e.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

5. Kas dan setara kas	2022	2021	5. Cash and cash equivalents
Kas	2.654	2.239	Cash
Bank			Banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri Tbk	5.501	1.110	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	915	1.793	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	261	240	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	91	83	PT Bank Bukopin Tbk
<u>Dolar SGD</u>			<u>SGD Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	74	119	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	44.855	94.235	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	30.231	29.585	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.033	5	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.790	762	PT Bank Central Asia Tbk
PT BRIsyariah Tbk	688	686	PT BRIsyariah Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	599	598	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	34	35	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Panin Tbk	6	10	PT Bank Panin Tbk
Jumlah kas dan setara kas	89.732	131.500	Total cash and cash equivalents
6. Piutang usaha			6. Trade receivables
	2022	2021	
<u>Berdasarkan pelanggan</u>			<u>By debtors</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Berkah Daya Mandiri	9.403	9.403	PT Berkah Daya Mandiri
PT Sea Transhipment Services	1.319	6.319	PT Sea Transhipment Services
Jumlah piutang usaha - pihak berelasi	10.722	15.722	Total trade receivables - related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Arutmin Indonesia	175.971	197.676	PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	138.806	192.003	PT Kaltim Prima Coal
PT Anugrah Sukses Mining	14.591	14.356	PT Anugrah Sukses Mining
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	5.250	259	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Quattuor Isla Associated	4.094	19.618	PT Quattuor Isla Associated
PT Petromine Energy Trading	2.737	1.517	PT Petromine Energy Trading
PT Quadra Samudra Perkasa	1.914	5.251	PT Quadra Samudra Perkasa
PT Arung Buana Maju	-	1.200	PT Arung Buana Maju
Lain-lain	71.326	36.707	Others
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	414.689	468.587	Total trade receivables - third parties
	425.411	484.309	
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(31.610)	(21.109)	Deduct : Allowance for impairment
Jumlah piutang usaha	393.801	463.200	Total trade receivables

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

6. Piutang usaha (lanjutan)

6. Trade receivables (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Berdasarkan mata uang</u>			<u>By currencies</u>
Dolar AS	19.164	40.411	US Dollar
Rupiah	<u>406.247</u>	<u>443.898</u>	Rupiah
Jumlah piutang usaha	<u><u>425.411</u></u>	<u><u>484.309</u></u>	Total trade receivables
<u>Berdasarkan umur</u>			<u>By aging</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	261.257	271.163	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :			Past due but not impaired :
1 sampai 30 hari	94.075	115.991	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	13.443	37.895	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	-	7.759	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>56.636</u>	<u>51.501</u>	More than 90 days
Jumlah piutang usaha	<u><u>425.411</u></u>	<u><u>484.309</u></u>	Total trade receivables

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

Movement of allowance for impairment of receivables are as follows :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	21.109	13.606	Beginning balance of the year
Penyisihan tahun berjalan	<u>10.501</u>	<u>7.503</u>	Allowance during the year
Saldo akhir tahun	<u><u>31.610</u></u>	<u><u>21.109</u></u>	Ending balance of the year

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan penyisihan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Based on management's assessment in determining allowance for impairment of receivables as of 31 December 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 14).

The trade receivables are used as collateral of long-term bank loans (Note 14).

7. Persediaan

7. Inventory

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan bakar kapal	35.115	31.623	Bunker
Suku cadang	<u>10.438</u>	<u>3.318</u>	Spareparts
Jumlah persediaan	<u><u>45.553</u></u>	<u><u>34.941</u></u>	Total inventory

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut. Persediaan juga tidak dijadikan jaminan pinjaman Grup.

Management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary. Inventories are also not used as collateral for Group loans.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

8. Uang muka dan biaya dibayar di muka

8. Advances and prepaid expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembelian aset tetap	70.613	22.460	Purchase of fixed assets
Biaya docking	65.358	30.268	Docking expenses
Asuransi	14.182	13.606	Insurance
Uang muka operasional	7.357	9.420	Operational advance
Lain-lain	<u>1.951</u>	<u>1.304</u>	Others
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	<u><u>159.461</u></u>	<u><u>77.058</u></u>	Total advances and prepaid expenses

9. Aset tetap

9. Fixed assets

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2022

Balance and movements of fixed assets for the year 2022

	<u>1 Januari/ January 2022</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustments</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Bangunan	21.649	213	-	-	-	21.862	Buildings
Kapal	1.840.085	74.589	-	-	-	1.914.674	Vessels
Biaya docking	473.717	182.021	-	-	-	655.738	Docking cost
Peralatan kapal	11.824	26	532	-	-	11.318	Vessel equipments
Kendaraan	26.998	3.623	-	-	-	30.621	Vehicles
Alat berat	28.300	-	-	-	-	28.300	Heavy equipments
Peralatan kantor	<u>14.551</u>	<u>1.453</u>	-	-	-	<u>16.004</u>	Office equipments
Jumlah	<u>2.417.124</u>	<u>261.925</u>	<u>532</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.678.517</u>	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	10.370	766	-	-	-	11.136	Buildings
Kapal	132.182	139.050	-	-	-	271.232	Vessels
Biaya docking	237.821	125.543	-	-	-	363.364	Docking cost
Peralatan kapal	10.644	873	443	-	-	11.074	Vessel equipments
Kendaraan	18.771	3.751	-	-	-	22.522	Vehicles
Alat berat	26.217	2.084	-	-	-	28.301	Heavy equipments
Peralatan kantor	<u>10.562</u>	<u>1.478</u>	-	-	-	<u>12.040</u>	Office equipments
Jumlah	<u>446.567</u>	<u>273.545</u>	<u>443</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>719.669</u>	Total
Nilai buku	<u>1.970.557</u>					<u>1.958.848</u>	Book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2021

Balance and movements of fixed assets for the year 2021

	<u>1 Januari/ January 2021</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustments</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Bangunan	12.935	8.714	-	-	-	21.649	Buildings
Kapal	1.926.508	163.536	-	-	(249.959)	1.840.085	Vessels
Biaya docking	338.224	135.493	-	-	-	473.717	Docking cost
Peralatan kapal	11.824	-	-	-	-	11.824	Vessel equipments
Kendaraan	27.161	1.837	2.000	-	-	26.998	Vehicles
Alat berat	28.300	-	-	-	-	28.300	Heavy equipments
Peralatan kantor	<u>11.286</u>	<u>3.341</u>	<u>76</u>	-	-	<u>14.551</u>	Office equipments
Jumlah	<u>2.356.238</u>	<u>312.921</u>	<u>2.076</u>	<u>-</u>	<u>(249.959)</u>	<u>2.417.124</u>	Total

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2021
 tetap (lanjutan)

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustments	31 Desember/ December 2021	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	9.407	963	-	-	-	10.370	Buildings
Kapal	270.470	132.184	-	-	(270.472)	132.182	Vessels
Biaya docking	152.181	85.640	-	-	-	237.821	Docking cost
Peralatan kapal	9.535	1.109	-	-	-	10.644	Vessel equipments
Kendaraan	16.770	4.001	2.000	-	-	18.771	Vehicles
Alat berat	23.565	2.652	-	-	-	26.217	Heavy equipments
Peralatan kantor	9.640	990	68	-	-	10.562	Office equipments
Jumlah	<u>491.568</u>	<u>227.539</u>	<u>2.068</u>	<u>-</u>	<u>(270.472)</u>	<u>446.567</u>	Total
Nilai buku	<u>1.864.670</u>					<u>1.970.557</u>	Book value

Bangunan merupakan ruang kantor dan tempat tinggal karyawan.

The building is an office space and employee residence.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expenses are allocated as follow :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok pendapatan	267.550	221.584	Cost of revenue
Beban usaha	<u>5.995</u>	<u>5.955</u>	Operating expenses
Jumlah beban penyusutan	<u>273.545</u>	<u>227.539</u>	Total depreciation expenses

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut :

Disposal of fixed assets are as follow :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai tercatat bersih	89	8	Net carrying amount
Harga pelepasan	<u>108</u>	<u>342</u>	Disposal price
Keuntungan pengurangan aset tetap	<u>19</u>	<u>334</u>	Gain on disposal of fixed assets

Seluruh aset tetap Grup digunakan dalam kegiatan operasional Grup.

All of the Groups' fixed assets are used in the Group's operational activities.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 309.038 juta dan Rp 112.223 juta.

On 31 December 2022 and 2021, the Group has fixed assets which are fully depreciated but still being used in the operational activities with acquisition cost amounting to Rp 309,038 million and Rp 112,223 million, respectively.

Aset tetap Grup - kapal, alat berat dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 14).

The Group's fixed assets - vessels, heavy equipments and vehicles are pledge as collateral for long-term bank loans (Note 14).

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) dan The London P&I Club masing-masing adalah pihak ketiga. Nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$ 72.500.095, SGD 46.692.905 dan Rp 413.855 juta. Pada 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), The London P&I Club, PT Asuransi Purna Artanugraha dan PT Asuransi Jasa Indonesia masing - masing adalah pihak ketiga. Nilai pertanggungan asuransi sebesar dan US\$ 72.500.095, SGD 58.692.905 dan Rp 413.971 juta.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko.

Revaluasi aset tetap - kapal

Berikut adalah revaluasi aset tetap - kapal yang dilakukan Grup pada tanggal 31 Desember 2017.

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Perusahaan	406.354	417.008	10.654	<i>The Company</i>
PT Energy Transporter Indonesia	727.044	912.520	185.476	<i>PT Energy Transporter Indonesia</i>
PT Sentra Makmur Lines	66.229	74.290	8.061	<i>PT Sentra Makmur Lines</i>
Jumlah	1.199.627	1.403.818	204.191	Total

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 00004/2.0074-00/PI/04/0063/1/III/2021 tanggal 22 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 180312.002/SRR/LP-A/TP/SW tanggal 12 Maret 2018.

9. Fixed assets (continued)

In 31 December 2022, fixed assets are insured to PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) and The London P&I Club, each is a third party. The sum insured are US\$ 72,500,095, SGD 46,692,905 and Rp 413,855 million. In 31 December 2021, fixed assets are insured to PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), The London P&I Club, PT Asuransi Purna Artanugraha and PT Asuransi Jasa Indonesia each is a third party. The sum insured are US\$ 72,500,095, SGD 58,692.905 and Rp 413,971 million.

The Management believes that sum insured is adequate to cover possible losses arising from risks.

Revaluation of fixed assets - vessels

The following is a revaluation of fixed assets - vessels conducted by the Group on 31 December 2017.

The Company

As of 31 December 2020, the Company revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No. 00004/2.0074-00/PI/04/0063/1/III/2021 dated 22 March 2021.

As of 31 December 2017, the Company revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, independent appraiser, with its report No. 180312.002/SRR/LP-A/TP/SW dated 12 March 2018.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar, pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto serta pendekatan biaya.

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap"

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

	<u>Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation</u>	<u>Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation</u>	<u>Penurunan revaluasi/ Decrease in revaluation increment</u>	
Aset tetap - kapal	607.820	591.890	(15.930)	Fixed assets - Vessels

Penurunan revaluasi sebesar 15.930 juta dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 9.604 juta dan pada laba rugi sebesar Rp 6.326 juta.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	<u>Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation</u>	<u>Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation</u>	<u>Surplus revaluasi/ Revaluation surplus</u>	
Aset tetap - kapal	406.354	417.008	10.654	Fixed assets - Vessels

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -
Entitas anak**

Pada tahun 2021, ETI merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasian berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 100/2.0074-00/PI/06/0329/1/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021.

9. Fixed assets (continued)

**Revaluation of fixed assets - vessels
(continued)**

The Company (continued)

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market value approach, income approach with discounted cash flows method and cost approach

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets - vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus of fixed assets".

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2020 are as follows :

A decrease in revaluation amounting 15,930 million was recorded in other comprehensive income amounting to Rp 9,604 million and in profit or loss amounting to Rp 6,326 million.

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI) -
Subsidiary**

In 2021, ETI revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No. 100/2.0074-00/PI/06/0329/1/XII/2021 dated 30 December 2021.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, ETI merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasi berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 022/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 tanggal 6 Maret 2019.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*).

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap".

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Aset tetap - kapal	<u>727.044</u>	<u>912.520</u>	<u>185.476</u>	Fixed assets - Vessels

Pada tahun 2020 Perusahaan mencatat penurunan nilai aset tetap - kapal sebesar Rp 18.012 juta, yang dicatat sebagai pengurangan saldo surplus revaluasi aset tetap - kapal.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Aset tetap - kapal	<u>702.454</u>	<u>714.990</u>	<u>12.536</u>	Fixed assets - Vessels

9. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets - vessels (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary (continued)

As of 31 December 2017, ETI revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No. 022/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 dated 6 March 2019.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market approach and cost approach.

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets - vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus of fixed assets".

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

In 2020 the Company recorded a decrease in the value of fixed assets - vessels amounting to Rp 18,012 million, which was recorded as a reduction in balance of revaluation surplus fixed assets - vessels.

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 1 January 2021 are as follows :

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal (lanjutan)

**PT Sentra Makmur Lines (SML) -
 Entitas anak**

Pada tahun 2021, SML merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasian berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 101/2.0074-00/PI/06/0329/1/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2017, SML merevaluasi aset tetap - kapal, nilai revaluasian berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya No. 023/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 tanggal 6 Maret 2019.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*).

Selisih nilai pasar dengan nilai tercatat aset tetap - kapal dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus revaluasi aset tetap".

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap - kapal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
Aset tetap - kapal	<u>66.229</u>	<u>74.290</u>	<u>8.061</u>	Fixed assets - Vessels

Pada tahun 2020 Perusahaan mencatat penurunan nilai aset tetap - kapal sebesar Rp 6.967 juta, yang dicatat sebagai pengurangan saldo surplus revaluasi aset tetap - kapal.

9. Fixed assets (continued)

**Revaluation of fixed assets - vessels
 (continued)**

**PT Sentra Makmur Lines (SML) -
 Subsidiary**

In 2021, SML revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No. 101/2.0074-00/PI/06/0329/1/XII/2021 dated 30 December 2021.

As of 31 December 2017, SML revalued its fixed assets - vessels, revaluation value based on market value performed by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, independent appraiser, with its report No.023/2.0074-02/PI/06/0098/1/III/2019 dated 6 March 2019.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market approach and cost approach.

The difference between the market value and carrying amount of fixed assets - vessels was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation surplus of fixed assets".

Information on the revaluation of fixed assets - vessels as of 31 December 2017 are as follows :

In 2020 the Company recorded a decrease in the value of fixed assets - vessels amounting to Rp 6,967 million, which was recorded as a reduction in balance of revaluation surplus of fixed assets - vessels.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - kapal (lanjutan)

**PT Sentra Makmur Lines (SML) -
 Entitas anak (lanjutan)**

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap -
 kapal pada tanggal 1 Januari 2021 adalah
 sebagai berikut :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>
Aset tetap - kapal	361.693	369.670	7.977

10. Pinjaman bank jangka pendek

	<u>2022</u>
Perusahaan	266.292
Entitas anak	
PT Energy Transporter Indonesia	137.474
PT Sentra Makmur Lines	105.000
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	<u>508.766</u>

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 25 Juni 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp 80.000 juta untuk biaya operasional usaha dibidang transportasi laut. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 25 Maret 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 143 tanggal 30 September 2021, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan tambahan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp 225.000 juta dengan suku bunga 9,7% per tahun. Mulai 1 September 2022 suku bunga menjadi 9,25% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 25 Maret 2023.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 431 juta dan Rp 275 juta.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan dan pemeliharaan rasio keuangan Perusahaan, sama seperti perjanjian pinjaman bank jangka panjang dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Catatan 14)

9. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets - vessels (continued)

**PT Sentra Makmur Lines (SML) -
 Subsidiary (continued)**

Information on the revaluation of fixed assets -
 vessels as of 1 January 2021 are as follows :

10. Short-term bank loans

	<u>2021</u>
The Company	176.917
Subsidiaries	
PT Energy Transporter Indonesia	143.162
PT Sentra Makmur Lines	84.000
Total short-term bank loans	<u>404.079</u>

The Company

Based on Credit Agreement No. 13 dated 25 June 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided credit facility to the Company maximum amounting Rp 80,000 million for cost of operating business in the field of sea transportation. The facility period for 1 year and has been extended until 25 March 2023.

Based on the Credit Agreement No. 143 dated 30 September 2021, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided additional working capital credit facilities to the Company maximum amounting Rp 225,000 million with an interest rate of 9.7% per annum. Starting on 1 September 2022 the interest rate become 9.25% per annum. The facility period for 1 year and has been extended until 25 March 2023.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 431 million and Rp 275 million, respectively.

Things not to conduct and maintenance of the Company's financial ratios, are the same as the long-term bank loan agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Note 14)

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

10. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

Berdasarkan surat Rescheduling Fasilitas Kredit tanggal 23 September 2013 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, maksimum kredit adalah sebesar Rp 61.000 juta yang terdiri dari Rekening Koran Terbatas sebesar Rp 31.000 juta dan plafond KMK sebesar Rp 30.000 juta. Berdasarkan surat No. LMC2/2.2/425/R tanggal 26 September 2014 PT Energy Transporter Indonesia (ETI) menerima tambahan fasilitas kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 33.000 juta. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai 25 Maret 2023.

Berdasarkan surat No. LMC2/2.2/154/R tanggal 10 Juli 2017 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, ETI menerima tambahan fasilitas kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 50.000 juta. Suku bunga pinjaman 9,7 – 10,50% per tahun. Mulai 1 September 2022 suku bunga menjadi 9,25% per tahun. Jangka waktu seluruh fasilitas modal kerja selama 12 (dua belas) bulan dan dapat dilanjutkan sampai tanggal jatuh tempo dengan syarat dan ketentuan tetap sebagaimana telah diperjanjikan. Syarat dan kondisi lainnya tetap mengacu kepada pinjaman jangka panjang (Catatan 14). Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai 25 Maret 2023.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 230 juta dan Rp 231 juta.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan dan pemeliharaan rasio keuangan ETI, sama seperti perjanjian pinjaman bank jangka panjang dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Catatan 14)

PT Sentra Makmur Lines (SML)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Merupakan Kredit Modal Kerja sebagai alokasi dari Kredit Investasi yang diterima SML dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (Catatan 14) dengan maksimum kredit Rp 84.000 juta. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai 25 Maret 2023.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan dan pemeliharaan rasio keuangan SML, sama seperti perjanjian pinjaman bank jangka panjang dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Catatan 14)

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 131 juta dan Rp 135 juta.

10. Short-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

Based on the Credit Facility Rescheduling letter dated 23 September 2013 from PT Bank Negara Indonesia Tbk, the maximum credit amounting Rp 61,000 million which consist of Restricted Current Account amounting Rp 31,000 million and limit of Working Capital Credit amounting Rp 30,000 million. Based on the letter No. LMC2/2.2/425/R dated 26 September 2014 PT Energy Transporter Indonesia (ETI) received an additional working capital credit facility with maximum amount Rp 33,000 million. The credit facility has been extended until 25 March 2023.

Based on the letter No. LMC2/2.2/154/R dated 10 July 2017 from PT Bank Negara Indonesia Tbk, ETI received an additional working capital credit facility with maximum amount Rp 50,000 million. The loan interest rate 9.7 – 10.50% per annum. Starting on 1 September 2022 the interest rate become 9.25% per annum. All working capital credit facility period are 12 (twelve) months and continued until the due date with terms and conditions remain already agreed. Other terms and conditions remain refers to long-term loans (Note 14). The credit facility has been extended until 25 March 2023.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 230 million and Rp 231 million, respectively.

Things not to conduct and maintenance of ETI's financial ratios, are the same as the long-term bank loan agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Note 14)

PT Sentra Makmur Lines (SML)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Represent a Working Capital Credit as an allocation of Investment Loans received by SML from PT Bank Negara Indonesia Tbk (Note 14) with a maximum credit Rp 84,000 million. The credit facility has been extended until 25 March 2023.

Things not to conduct and maintenance of SML's financial ratios, are the same as the long-term bank loan agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Note 14)

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 131 million and Rp 135 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

10. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 24 Februari 2022, PT Sentra Makmur Lines menerima fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga (KASB) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit sebesar Rp 25.000 juta, suku bunga 1% per tahun dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 23 Februari 2023.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 41 juta dan Rp Nihil.

10. Short-term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Agreement dated 24 February 2022, PT Sentra Makmur Lines received Securities Collateral Credit (KASB) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with limit amounting to Rp 25,000 million, interest rate 1% per annum and term of the facility up to 23 February 2023.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 41 million and Rp Nil, respectively.

11. Utang usaha

11. Trade payables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Berdasarkan pemasok			By suppliers
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
PT Dharmalancar Sejahtara	-	6.582	PT Dharmalancar Sejahtara
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Citra Bahari Shipyard	28.748	10.769	PT Citra Bahari Shipyard
PT Meratus Advance Maritim	25.224	20.334	PT Meratus Advance Maritim
Cockett Marine Oil Australia	19.199	-	Cockett Marine Oil Australia
PT Tanjung Harapan Selatan	13.840	16.505	PT Tanjung Harapan Selatan
PT Pelayaran Straits Perdana	11.392	15.192	PT Pelayaran Straits Perdana
PT Sinar Alam Duta Perdana II	8.844	14.363	PT Sinar Alam Duta Perdana II
PT Gamatara Trans			PT Gamatara Trans
Ocean Shipyard	6.866	9.557	Ocean Shipyard
PT Pelayaran Manalagi	-	50.768	PT Pelayaran Manalagi
PT Lumoso Pratama Line	-	25.127	PT Lumoso Pratama Line
PT Ardisal Jasa Utama	-	11.959	PT Ardisal Jasa Utama
KPI Ocean Connect Ltd.	-	9.898	KPI Ocean Connect Ltd.
Lain-lain (dibawah Rp 7.500)	37.708	71.492	Others (under Rp 7,500)
Jumlah utang usaha			Total trade payables
- pihak ketiga	151.821	246.407	- third parties
Jumlah utang usaha	<u>151.821</u>	<u>252.989</u>	Total trade payables
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar AS	24.090	14.687	US Dollar
Rupiah	127.731	238.302	Rupiah
Jumlah utang usaha	<u>151.821</u>	<u>252.989</u>	Total trade payables

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

11. Utang usaha (lanjutan)

11. Trade Payable (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Berdasarkan umur			By aging
Belum jatuh tempo	71.416	130.518	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 sampai 30 hari	36.370	35.420	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	11.887	28.174	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	10.029	15.070	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>22.119</u>	<u>43.807</u>	More than 90 days
Jumlah	<u>151.821</u>	<u>252.989</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas
utang usaha tersebut.

*There are no guarantees given by the Group for
the trade payables.*

12. Perpajakan

12. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	37.870	<i>Value Added Tax</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>11.616</u>	<u>17.009</u>	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>11.616</u>	<u>54.879</u>	Total prepaid taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	39	17	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 15	4.610	2.840	<i>Income tax article 15</i>
Pajak penghasilan pasal 21	451	(1)	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	311	356	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 29	18	10	<i>Income tax article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	4.824	-	<i>Value Added Tax</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	39	17	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 15	1.012	3.100	<i>Income tax article 15</i>
Pajak penghasilan pasal 21	378	(3)	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	101	2.020	<i>Income tax article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>4.563</u>	<u>-</u>	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah utang pajak	<u>16.346</u>	<u>8.356</u>	Total taxes payable

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

12. Taxation (continued)

c. Beban pajak final

c. Final tax expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan	14.774	13.697	The Company
Entitas anak	<u>12.625</u>	<u>11.184</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak final	<u><u>27.399</u></u>	<u><u>24.881</u></u>	Total final tax expense

Pajak final merupakan pajak atas jasa pengangkutan minyak dan batu bara dan disajikan mengurangi pendapatan.

Final tax represents tax on oil and coal transportation services and is presented as a reduction in revenue.

d. Beban pajak

d. Tax expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	1.031	833	The Company
Entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u><u>1.031</u></u>	<u><u>833</u></u>	Total tax expense

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan beban pajak Perusahaan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

Reconciliation between consolidated profit before tax and tax expense of the Company calculated by using the prevailing income tax rate are as follows :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	116.698	85.411	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas anak	<u>(73.860)</u>	<u>(47.336)</u>	Adjustment of Subsidiaries' profit
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>42.838</u>	<u>38.075</u>	The Company's profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	9.424	8.377	Tax calculated at prevailing tax rate
Laba atas pendapatan kena pajak final	(7.954)	(6.974)	Profit on income subjected to final tax
Efek pajak koreksi fiskal	<u>(439)</u>	<u>(570)</u>	Tax effect on fiscal correction
Pajak kini - Perusahaan	1.031	833	Current tax - The Company
Pajak kini - Entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Current tax - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u><u>1.031</u></u>	<u><u>833</u></u>	Total tax expenses

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian
 sebelum pajak dan laba kena pajak
 Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak	116.698	85.411
Penyesuaian laba Entitas anak	<u>(73.860)</u>	<u>(47.336)</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak	42.838	38.075
Koreksi fiskal :		
Laba atas pendapatan kena pajak final	(36.155)	(31.699)
Koreksi fiskal - lainnya	<u>(1.996)</u>	<u>(2.593)</u>
Laba kena pajak	<u>4.687</u>	<u>3.783</u>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak kini	1.031	833
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :		
Pajak penghasilan pasal 22	125	-
Pajak penghasilan pasal 23	<u>888</u>	<u>823</u>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>18</u>	<u>10</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi akan
 menjadi dasar dalam pengisian Surat
 Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Nilai
 tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat
 Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke
 Direktorat Jenderal Pajak.

e. Pajak tangguhan

Sebagian besar pendapatan Grup
 merupakan obyek pajak final, sehingga Grup
 tidak mengakui aset dan liabilitas pajak
 tangguhan dari perbedaan temporer jumlah
 tercatat aset dan liabilitas menurut laporan
 keuangan konsolidasian dengan dasar
 pengenaan pajak aset dan liabilitas yang
 berhubungan dengan perbedaan tersebut.

12. Taxation (continued)

d. Tax expense (continued)

Current tax

The reconciliation between consolidated
 profit before tax and the Company's taxable
 income are as follows :

Consolidated profit before tax
Adjustment of Subsidiaries' income
The Company's profit before tax
Fiscal correction :
Profit on income subjected to final tax
Fiscal correction - others
Taxable income
Current tax
Less prepaid income tax :
Income tax article 22
Income tax article 23
Under payment of corporate income tax

Taxable income from reconciliation will be
 the basis for filling annual corporate income
 tax return. The amount may be adjusted
 when annual tax returns are submitted to the
 Directorate General of Taxes.

e. Deferred tax

Most of the Group's revenues are the object
 of final tax, so that the Group does not
 recognize the deferred tax assets and
 liabilities from temporary differences of
 assets and liabilities according to the
 consolidated financial statements and the tax
 bases of assets and liabilities related to the
 differences.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

f. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang penyesuaian tarif pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut :

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022, dari 22% menjadi 20% (Catatan 12g).

g. Berdasarkan Undang-Undang No. 7/2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, tarif pajak penghasilan badan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22%.

12. Taxation (continued)

f. Based on Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020 dated 31 March 2020 regarding of adjustment of corporate income tax rates are as follows :

- For fiscal years 2020 and 2021, from 25% become 22%;
- Starting fiscal year 2022, from 22% become 20% (Note 12g).

g. Based on Law No. 7/2021 dated 29 October 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations, corporate income tax rate for domestic tax payers and permanent establishment is 22%.

13. Beban akrual

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan bakar dan pelumas	13.041	17.020	Fuel and lubricant
Pengangkutan	3.581	5.662	Transportation
Sparepart	2.751	12.801	Sparepart
Docking	1.418	4.958	Docking
Bunga	1.494	1.511	Interests
Asuransi	679	679	Insurance
Lain-lain	2.857	1.538	Others

Jumlah beban akrual

25.821

13. Accrued expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Total accrued expenses

14. Pinjaman bank jangka panjang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Perusahaan</u>			
PT Bank Negara Indonesia Tbk			
KI 1 (Rp)	31.542	60.659	
KI 2 (Rp)	-	5.316	
KI 3 (Rp)	3.336	5.560	
KI 5 (Rp)	-	2.150	
KI 6 (Rp)	29.160	48.600	
KI 7 (Rp)	10.274	16.439	
PT BRIsyariah Tbk			
KI (Rp)	-	3.806	
PT Bank Mandiri Tbk			
KI 1 (Rp)	80.065	102.649	
KI 2 (Rp)	47.720	-	
KI 3 (Rp)	36.072	-	

PT Energy Transporter Indonesia
 (Entitas anak)

PT Bank Negara Indonesia Tbk			
KI 2 (Rp)	-	78.670	
PT Bank Mandiri Tbk			
KI (Rp)	93.550	99.430	

14. Long-term bank loans

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>The Company</u>			
PT Bank Negara Indonesia Tbk			
IC 1 (Rp)			
IC 2 (Rp)			
IC 3 (Rp)			
IC 5 (Rp)			
IC 6 (Rp)			
IC 7 (Rp)			
PT BRIsyariah Tbk			
IC (Rp)			
PT Bank Mandiri Tbk			
IC 1 (Rp)			
IC 2 (Rp)			
IC 3 (Rp)			
<u>PT Energy Transporter Indonesia (Subsidiary)</u>			
PT Bank Negara Indonesia Tbk			
IC 2 (Rp)			
PT Bank Mandiri Tbk			
IC (Rp)			

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

14. Long-term bank loans (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Entitas anak)			<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Subsidiary)
PT Bank Negara Indonesia Tbk KI 2 (Rp)	-	61.687	PT Bank Negara Indonesia Tbk IC 2 (Rp)
Jumlah pinjaman bank	331.719	484.966	Total bank loans
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	-	(755)	Unamortized borrowing cost
Jumlah pinjaman bank - bersih	331.719	484.211	Total bank loans - net
Dikurangi bagian jangka pendek :			Less current portion :
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk KI 1 (Rp)	29.116	29.116	PT Bank Negara Indonesia Tbk IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	-	2.657	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	2.224	2.224	IC 3 (Rp)
KI 5 (Rp)	-	2.150	IC 5 (Rp)
KI 6 (Rp)	19.440	19.440	IC 6 (Rp)
KI 7 (Rp)	6.164	6.164	IC 7 (Rp)
PT BRIsyariah Tbk KI (Rp)	-	3.806	PT BRIsyariah Tbk IC (Rp)
PT Bank Mandiri Tbk KI 1 (Rp)	22.584	22.584	PT Bank Mandiri Tbk IC 1 (Rp)
KI 2 (Rp)	8.544	-	IC 2 (Rp)
KI 3 (Rp)	6.096	-	IC 3 (Rp)
<u>PT Energy Transporter Indonesia</u> (Entitas anak)			<u>PT Energy Transporter</u> <u>Indonesia (Subsidiary)</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk KI 2 (Rp)	-	78.670	PT Bank Negara Indonesia Tbk IC 2 (Rp)
PT Bank Mandiri Tbk KI (Rp)	41.640	5.880	PT Bank Mandiri Tbk IC (Rp)
<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Entitas anak)			<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Subsidiary)
PT Bank Negara Indonesia Tbk KI 2 (Rp)	-	60.935	PT Bank Negara Indonesia Tbk IC 2 (Rp)
Jumlah bagian jangka pendek	135.808	233.626	Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang - bersih	195.911	250.585	Total noncurrent portion - net

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia Tbk

a. Kredit Investasi (KI 1)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 13 Februari 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sejumlah Rp 138.347 juta untuk membeli 1 (satu) unit *Mother Vessel*. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan atau sampai dengan Februari 2024 dengan suku bunga 9,7% per tahun. Mulai 1 September 2022 suku bunga menjadi 9,25% per tahun.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 63 juta dan Rp 109 juta.

b. Kredit Investasi (KI 2)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 15.419 juta. Jangka waktu fasilitas selama 54 bulan sampai dengan Desember 2023 dengan suku bunga 9,7% per tahun. Mulai 1 September 2022 suku bunga menjadi 9,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambil alih (*take over*) utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juni 2022.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 5 juta dan Rp 10 juta.

c. Kredit Investasi (KI 3)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 21.284 juta. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan sampai dengan Juni 2024 dengan suku bunga 9,7% per tahun. Mulai 1 September 2022 suku bunga menjadi 9,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali 1 (satu) unit kapal motor TCP 209.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 6 juta dan Rp 10 juta.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company

PT Bank Negara Indonesia Tbk

a. Investment Credit (IC 1)

Based on Credit Agreement No. 17 dated 13 February 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided credit facility to the Company amounting Rp 138,347 million to purchase 1 (one) unit *Mother Vessel*. The facility period is for 60 months or until February 2024 with an interest rate 9.7% per annum. Starting on 1 September 2022 the interest rate become 9.25% per annum.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 63 million and Rp 109 million, respectively.

b. Investment Credit (IC 2)

Based on Credit Agreement No. 10 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 15,419 million. The facility period is for 54 months until December 2023 with an interest rate 9.7% per annum. Starting on 1 September 2022 the interest rate become 9.25% per annum. This facility is used to take over bank loan from PT Bank Central Asia Tbk.

This loan has been repaid in June 2022.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 5 million and Rp 10 million, respectively.

c. Investment Credit (IC 3)

Based on Credit Agreement No. 12 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 21,284 million. The facility period is for 60 months until June 2024 with an interest rate 9.7% per annum. Starting on 1 September 2022 the interest rate become 9.25% per annum. This facility is used to refinancing 1 (one) unit Tugboat TCP 209.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 6 million and Rp 10 million, respectively.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

d. Kredit Investasi (KI 5)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 15.293 juta. Jangka waktu fasilitas selama 36 bulan sampai dengan Juni 2022 dengan suku bunga 9,7% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambil alih (*take over*) kredit modal kerja dari PT Bank Bukopin Tbk.

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juni 2022.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 5 juta.

e. Kredit Investasi (KI 6)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 97.200 juta. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan sampai dengan Juni 2024 dengan suku bunga 9,7% per tahun. Mulai 1 September 2022 suku bunga menjadi 9,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk *refinancing*.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 54 juta dan Rp 83 juta.

f. Kredit Investasi (KI 7)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 24 September 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sejumlah Rp 31.926 juta untuk membeli 1 (satu) unit Tongkang (*Barge*). Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan atau sampai dengan September 2024 dengan suku bunga 9,7% per tahun. Mulai 1 September 2022 suku bunga menjadi 9,25% per tahun.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 19 juta dan Rp 7 juta.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

d. *Investment Credit (IC 5)*

Based on Credit Agreement No. 9 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 15,293 million. The facility period is for 36 months until June 2022 with an interest rate 9.7% per annum. This facility is used to take over working capital from PT Bank Bukopin Tbk.

This loan has been repaid in June 2022.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp Nil and Rp 5 million, respectively.

e. *Investment Credit (IC 6)*

Based on Credit Agreement No. 11 dated 25 June 2019, the Company obtained facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk in form of Investment Credit to a maximum amounting Rp 97,200 million. Starting on 1 September 2022 the interest rate become 9.25% per annum. The facility period is for 60 months until June 2024 with an interest rate 9.7% per annum. This facility is used to refinancing.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 54 million and Rp 83 million, respectively.

f. *Investment Credit (IC 7)*

Based on Credit Agreement No. 17 dated 24 September 2019, PT Bank Negara Indonesia Tbk has provided credit facility to the Company amounting Rp 138,347 million to purchase 1 (one) unit Barge. The facility period is for 60 months or until September 2024 with an interest rate of 9.7% per annum. Starting on 1 September 2022 the interest rate become 9.25% per annum.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 19 million and Rp 7 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini antara lain dijamin dengan :

- 1 (satu) unit *Mother Vessel* atas nama Perusahaan
- 11 (sebelas) unit kapal motor tunda dan 10 (sepuluh) unit tongkang atas nama Perusahaan
- 1 (satu) unit kapal tongkang *crane* "atas nama Perusahaan.
- 4 (empat) unit *Wheel loader*
- 2 (dua) unit Dozer
- Piutang usaha yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp 231.721 juta.
- Asuransi kredit atas nama Perusahaan.
- 1 (satu) unit Kantor Bakrie Tower Lantai 9 No. BT 09-A atas nama PT Karya Permata Insani.
- *Personal Guarantee* dari Tuan Denry Raymond Lelo.
- *Personal Guarantee* dari Tuan Haji Abdullah Popo Parulian.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia Tbk :

- Mengadakan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan.
- Menggunakan dana yang berasal dari fasilitas kredit untuk tujuan lain diluar bidang usaha Perusahaan.
- Memindahtangankan dan atau menyewakan Perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Melakukan investasi baru yang nilainya melebihi 50% dari nilai total aset Perusahaan.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

This loan is secured by, among others :

- *1 (one) unit Mother Vessel on behalf of the Company*
- *11 (eleven) units tugboat and 10 (ten) units barge on behalf of the Company*
- *1 (one) unit floating crane on behalf of the Company*
- *4 (four) units Wheel Loader*
- *2 (two) units Dozer*
- *Trade receivables that have existed or will exist in the future with secured amounting Rp 231,721 million.*
- *Credit insurance on behalf of the Company.*
- *1 (one) unit Bakrie Tower Office 9th floor No. BT 09-A on behalf of PT Karya Permata Insani.*
- *Personal Guarantee from Mr. Denry Raymond Lelo.*
- *Personal Guarantee from Mr. Haji Abdullah Popo Parulian.*

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Negara Indonesia Tbk :

- *Conducting mergers or consolidate with other companies.*
- *Changes the Company form or legal status.*
- *Using funds from credit facilities for other objectives outside the Company business.*
- *Transferring and/ or lease the Company in other form and the purposes to other parties.*
- *Providing loans to others, including shareholders, except if its lends related for trading transaction.which is related directly with its business.*
- *Conducting new investment that value exceeds 50% total from the Company's assets*

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

- Membayar kembali pinjaman kepada pemegang saham, kecuali atas hutang-hutang atau tagihan-tagihan yang timbul karena transaksi perdagangan yang sehubungan dengan kegiatan operasional usaha pemegang saham dengan Perusahaan.
- Melakukan akuisisi atau pengambilalihan aset milik pihak ketiga yang jumlahnya melebihi sebagian besar dari harta kekayaan Perusahaan.
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada BNI kepada pihak lain.
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain tersebut.

Selain pembatasan tersebut diatas, Grup juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu.

Perusahaan telah memperoleh surat pelepasan permanen sebagian agunan pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk tanggal 24 November 2022 berupa 3 unit tongkang (*Barge*).

PT BRIsyariah Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit pembiayaan dari PT BRIsyariah Tbk maksimum sebesar Rp 20.000 juta untuk pembelian 1 (satu) tug boat "Keitaro III" dan 1 (satu) unit tongkang "Kanaya" dari PT Renjani Maritim Transportasi (pihak berelasi). Jangka waktu fasilitas selama 36 bulan atau sampai dengan Juni 2022 dengan margin sebesar Rp 3.572 juta. Jaminan kredit adalah kapal yang akan dibeli, piutang yang diikat fidusia dan *Corporate Guarantee* dari PT Karya Permata Insani tersebut.

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juni 2022.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4 juta dan Rp 10 juta.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

- *Repayment loans to shareholders, except for debts or receivables arising from trading transactions related to the activities of shareholders' business with the Company.*
- *Conducting acquisitions or takeovers third parties assets which the amount exceeds a majority of the Company's assets.*
- *Selling or collateralizing assets has been collateral to BNI to other parties*
- *Dissolve the Company and ask for bankruptcy .*
- *Allowing other parties to use the Company for the other parties business activities*

In addition to the above restrictions, the Group is also required to maintain certain financial ratios.

The Company has obtained a letter of permanent release of part of loan collateral from PT Bank Negara Indonesia Tbk dated 24 November 2022 in the form of 3 units Barge.

PT BRIsyariah Tbk

Based on Credit Agreement No. 31 dated 26 June 2019, the Company obtained financing credit facility from PT BRIsyariah Tbk to a maximum amounting Rp 20,000 million for purchase of 1 (one) unit of tug boat "Keitaro III" and 1 (one) unit of barge "Kanaya" from PT Renjani Maritim Transportasi (related party). The facility period is for 36 months or until June 2022 with margin amounting Rp 3,572 million. The credit collateral is the vessel to be purchased, receivable bound by fiduciary and Corporate Guarantee from PT Karya Permata Insani.

This loan has been repaid in June 2022.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 4 million and Rp 10 million, respectively.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Kredit Investasi (KI 1)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 54 tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Investasi dengan limit maksimum Rp 113.000 juta untuk pembiayaan 4 unit kapal. Jangka waktu pinjaman 66 bulan termasuk *availability period* 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit dan *grace period* 3 bulan setelah pencairan kredit. Suku bunga pinjaman 9,7% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mulai 1 Desember 2022 suku bunga menjadi 8,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 4 unit kapal (2 unit *Tugboat* dan 2 unit *Barge*), piutang kepada PT Energy Transporter Indonesia atau pihak lain senilai Rp 10.480 juta, jaminan berupa saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Karya Permata Insani sebesar 5.000.000 lembar saham yang diikat gadai senilai Rp 20.000 juta dan jaminan pribadi dari Abdullah Popo Parulian.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 124 Juta dan Rp 204 Juta.

- Kredit Investasi (KI 2)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 83 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 2 maksimum sebesar Rp 51.280 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal Pusher Tug. Jangka waktu fasilitas 78 bulan termasuk *availability period* selama 6 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mulai 1 Desember 2022 suku bunga menjadi 8,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha kepada PT Kaltim Prima Coal baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 10.901 juta, 2 unit *Pusher Tug*, personal guarantee atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, agunan 5 juta lembar saham Perusahaan sebesar Rp 40.000 juta dan diikat gadai sebesar Rp 20.000 juta.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Investment Credit (IC 1)

Based on deed of Credit Agreement No. 54 dated 19 March 2021, Company obtained loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in form of Investment Credit with maximum limit amounting to Rp 113,000 million to finance 4 unit ships. The loan period is 66 months including the *availability period* of 6 months after signing the credit agreement and *grace period* of 3 months after credit drawdown. Loan interest rate are 9.7% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the prevailing interest rates at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Starting on 1 December 2022 the interest rate become 8.75% per annum. This loan is secured by 4 units of ships (2 units of *Tugboat* and 2 units of *Barge*), receivables from PT Energy Transporter Indonesia or other parties amounting Rp 10,480 million, collateral in the form of Company shares owned by PT Karya Permata Insani in the amount of 5,000,000 shares tied as a pledge of Rp 20,000 million and personal guarantees from of Abdullah Popo Parulian.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 124 million and Rp 204 million, respectively.

- Investment Credit (IC 2)

Based on the Credit Agreement No. 83 dated 30 March 2022, the Company received an Investment Credit 2 facility with maximum amounting to Rp 51,280 million to finance 2 (two) units of Pusher Tug vessels. The term of the facility is 78 months including an *availability period* of 6 months. The loan interest rate is 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Starting on 1 December 2022 the interest rate become 8.75% per annum.

This loan is secured by existing and future trade receivables from PT Kaltim Prima Coal amounting to 10,901 million, 2 units of *Pusher Tug*, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, the collateral of 5 million shares of the Company amounting to Rp 40,000 million and is subject to a pledge of Rp 20,000 million.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI 2)

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 74 juta dan Rp Nihil .

- Kredit Investasi (KI.3)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 84 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 3 maksimum sebesar Rp 73.160 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Pusher Barge*. Jangka waktu fasilitas 84 bulan termasuk availability period selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mulai 1 Desember 2022 suku bunga menjadi 8,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha kepada PT Kaltim Prima Coal baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 10.901 juta, 2 unit *Pusher Barge*, personal guarantee atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, agunan 5 juta lembar saham Perusahaan sebesar Rp 40.000 juta dan diikat gadai sebesar Rp 20.000 juta.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 56 juta dan Rp Nihil .

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar kecuali perubahan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali untuk agunan persediaan dalam proses transaksi yang wajar.
- Melunasi utang kepada pemegang saham
- Mengubah bentuk dan tata susunan obyek agunan kredit, kecuali dalam kegiatan usaha yang wajar.

Selain pembatasan tersebut diatas, Grup juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Investment Credit (IC 2)

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 74 million and Rp Nil, respectively.

- Investment Credit (IC.3)

Based on the Credit Agreement No. 84 dated 30 March 2022, the Company received an Investment Credit 3 facility with maximum amounting to Rp 73,160 million to finance 2 (two) units of Pusher Barge vessels. The term of the facility is 84 months including an availability period of 12 months. The loan interest rate is 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Starting on 1 December 2022 the interest rate become 8.75% per annum.

This loan is secured by existing and future trade receivables from PT Kaltim Prima Coal amounting to 10,901 million, 2 units of Pusher Barge, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, the collateral of 5 million shares of the Company amounting to Rp 40,000 million and is subject to a pledge of Rp. 20,000 million.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 56 million and Rp Nil, respectively.

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Make changes to the articles of association except for changes required by applicable laws and regulations.
- Transferring collateral goods, except for inventory collateral in a normal transaction process
- Pay off debt to shareholders
- Change the form and structure of the object of credit collateral, except in normal business activities

In addition to the above restrictions, the Group is also required to maintain certain financial ratios.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 26 Maret 2010 beserta perubahan-perubahannya dan Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 20 Februari 2012, ETI memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Tbk berupa Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 424.347 juta untuk pembelian 12 (dua belas) set kapal motor/ *tugboat* (baru) dan kapal tongkang (baru dan rekondisi) dengan ukuran *barge* maksimum 330 (tiga ratus tiga puluh) feet, nilai *project cost* maksimal Rp 606.210 juta.

Berdasarkan surat Rescheduling Fasilitas Kredit tanggal 14 Maret 2016, ETI menerima fasilitas kredit sebagai berikut :

- Kredit Investasi - Tahap II
Maksimum kredit sejumlah Rp 350.771 juta digunakan untuk pembelian 12 (dua belas) set kapal (12 unit *tugboat* dan 12 unit *barge*/tongkang baru atau *barge* rekondisi). Suku bunga kredit 9,7% per tahun. Jangka waktu kredit adalah sampai dengan 19 Februari 2022.

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Februari 2022.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 127 juta.

Pinjaman ETI kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk dijamin dengan :

- 8 unit kapal motor tunda dan 8 unit tongkang atas nama Perusahaan
- Tanah dan/ atau tanah bangunan atas nama Tn. Abdullah Popo Parulian
- 4 set kapal baru (4 unit *tugboat* dan 4 unit *barge*)
- 2 unit *tugboat* dan 3 unit *barge* (baru dan rekondisi) atas nama Perusahaan
- Piutang yang diikat secara fidusia
- *Corporate guarantee* dari PT Transcoal Pacific dan *personal guarantee* dari Tn. Abdullah Popo Parulian

ETI telah memperoleh surat pelepasan permanen agunan pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk tanggal 24 November 2022 berupa 4 unit kapal motor tunda (*Tugboat*) dan 4 unit tongkang (*Barge*).

14. Long-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Based on the deed of Credit Agreement No. 69 dated 26 March 2010 and its addendum and Loan Agreement No. 27 dated 20 February 2012, ETI obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia Tbk in the form of Investment Credit with a maximum amount Rp 424,347 million for purchase of twelve (12) sets motor ship/ *tugboat* (new) and barges (new and reconditioned) with the size of the barge maximum 330 (three hundred thirty) feet, the value of the maximum project cost amounting Rp 606,210 million.

Based on the Credit Facility Rescheduling letter dated 14 March 2016, ETI received credit facility as follows :

- Investment Credit - Phase II
The maximum credit amounting Rp 350,771 million are used for purchase of 12 (twelve) sets vessels (12 units *tugboat* and 12 units of new or reconditioned barge). Loan interest rate 9.7% per annum. The credit period is up to 19 February 2022.

This loan has been repaid in Februari 2022.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp Nil and Rp 127 million, respectively.

The ETI's loans to PT Bank Negara Indonesia Tbk is secured by, among others :

- 8 units *tugboat* and 8 units *barge* on behalf of the Company
- Land and/ or building land on behalf of Mr. Abdullah Popo Parulian
- 4 sets of new vessels (4 units *tugboat* and 4 units *barge*)
- 2 units *tugboat* and 3 units *barge* (new and reconditioned) on behalf of the Company
- Receivables are bound by fiduciary
- Corporate guarantee from PT Transcoal Pacific and a personal guarantee from Mr. Abdullah Popo Parulian

ETI has obtained a letter of permanent release of loan collateral from PT Bank Negara Indonesia Tbk dated 24 November 2022 in the form of 4 units *Tugboat* and 4 units *Barge*.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 15 September 2021, ETI memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Investasi dengan limit maksimum Rp 100.000 juta dengan jangka waktu 45 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit termasuk *availability period* selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mulai 1 Desember 2022 suku bunga menjadi 8,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 9 unit tugboat dan 7 unit barge, piutang atas nama ETI senilai Rp 30.000 juta, corporate guarantee dari PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi dari Ir. Aliyah Sianne Salim.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 140 juta dan Rp 198 juta.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan ETI tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali fasilitas kredit yang telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
- Memindahtangankan barang agunan.
- Menjaminkan harta kekayaan ETI kepada pihak lain.
- Melakukan pembagian deviden.
- Melakukan merger, akuisisi atau penyertaan modal baru pada perusahaan lain.
- Melunasi utang pemegang saham dan atau utang pihak afiliasi kepada Grup usaha.

Selain pembatasan tersebut diatas, Grup juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Agreement No. 1 dated 15 September 2021, ETI obtained loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of Investment Credit with maximum limit amounting Rp 100,000 million with period of 45 months after signing the credit agreement, including 3 months availability period. Loan interest rate are 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the prevailing interest rates at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Starting on 1 December 2022 the interest rate become 8.75% per annum. This loan is secured by 9 units tugboat dan 7 units barge, receivables from ETI amounting Rp 30.000 million, corporate guarantee from PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee from Ir. Aliyah Sianne Salim.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2022 and 2021 amounting Rp 140 million and Rp 198 million, respectively.

Below are the matters that ETI may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Make changes to the articles of association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
- Obtain credit facilities or loans from other parties except for existing credit facilities.
- Bind yourself as a debt guarantor.
- Transferring collateral
- Guaranteeing ETI's assets to other parties
- Distribute dividends
- Conduct mergers, acquisitions or new capital investments in other companies
- Pay off shareholder debt and or affiliated party debt to the business Group

In addition to the above restrictions, the Group is also required to maintain certain financial ratios.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/097/R tanggal 7 Mei 2018, SML memperoleh pinjaman berupa Kredit Investasi (Tambahan) maksimum sebesar Rp 370.393 juta, untuk pembelian 3 (tiga) unit kapal *Mother Vessel*. Jangka waktu pinjaman 54 bulan setelah penandatanganan perjanjian dengan grace period 6 bulan. Suku bunga pinjaman 9,7% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia Tbk. Pinjaman ini dijamin dengan 4 unit kapal (2 unit *Tugboat* dan 2 unit *Barge*), 2 unit kapal *Mother Vessel* baru, piutang kepada PT Energy Transporter Indonesia, kantor (SHMARS), deposito, jaminan perusahaan atas nama PT Karya Permata Insani dan jaminan pribadi dari Dirc Richard Talumewo.

Fasilitas kredit akan diangsur sesuai dengan jadwal berikut :

- 2019	Rp	44.049 juta
- 2020	Rp	61.687 juta
- 2021	Rp	61.687 juta
- 2022	Rp	61.687 juta

dibayar prorata setiap triwulan.

Selanjutnya berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/218/R tanggal 27 September 2018, fasilitas kredit investasi sebesar Rp 370.393 juta tersebut dialokasikan sebagai Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 84.000 juta untuk jangka waktu 6 bulan sampai 25 Maret 2019 dengan suku bunga 9,7% per tahun (Catatan 10).

SML telah memperoleh surat pelepasan permanen agunan pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk tanggal 23 Maret 2020 berupa 2 unit kapal motor tunda (*Tugboat*) dan 2 unit tongkang (*Barge*).

14. Long-term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Based on the from PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/097/R dated 7 May 2018, SML obtained loan in the form of Investment Credit (Additional) with a maximum amounting Rp 370,393 million, for purchase of 3 (three) sets of Mother Vessels. The loan period is 54 months after the signing of the agreement with a grace period of 6 months. Loan interest rates are 9.7% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the prevailing interest rates at PT Bank Negara Indonesia Tbk. This loan is secured by 4 units of ships (2 units of Tugboat and 2 units of Barge), 2 units of new Mother Vessel, receivables from PT Energy Transporter Indonesia, offices (SHMARS), deposits, corporate guarantees on behalf of PT Karya Permata Insani and personal guarantees from of Dirc Richard Talumewo.

The credit facility will be install in accordance with the following schedule :

- 2019	Rp	44,049 million
- 2020	Rp	61,687 million
- 2021	Rp	61,687 million
- 2022	Rp	61,687 million

paid prorated on a quarterly basis.

Furthermore, based on the letter from PT Bank Negara Indonesia Tbk No. LMC 2/2.8/218/R dated 27 September 2018, the investment credit facility amounted Rp 370,393 million was allocated as Working Capital Credit with a maximum credit Rp 84,000 million for a period of 6 months until 25 March 2019 with an interest rate 9.7% per annum (Note 10).

SML has obtained a letter of permanent release of loan collateral from PT Bank Negara Indonesia Tbk dated 23 March 2020 in the form of 2 units Tugboat and 2 units Barge.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini telah dilunasi pada tahun 2022.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31
 Desember 2022 dan 2021 masing-masing
 sebesar Rp 25 juta dan Rp 100 juta.

15. Utang perusahaan pembiayaan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Sewa pembiayaan	-	1.831
Pembiayaan lainnya	<u>8.410</u>	<u>7.393</u>
Saldo pembiayaan	8.410	9.224
Dikurangi bagian jangka pendek :		
Sewa pembiayaan	-	1.831
Pembiayaan lainnya	<u>6.473</u>	<u>6.566</u>
Jumlah bagian jangka pendek	<u>6.473</u>	<u>8.397</u>
Jumlah bagian jangka panjang	<u>1.937</u>	<u>827</u>

Sewa pembiayaan

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa
 perusahaan pembiayaan (pihak ketiga), untuk
 pembiayaan beberapa alat berat, kendaraan dan
 kapal tunda milik Grup untuk jangka waktu antara
 3 - 4 tahun dengan suku bunga antara 13% - 15%
 per tahun. Jaminan fasilitas ini adalah aset yang
 menjadi obyek pembiayaan.

Pembiayaan lainnya

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa
 lembaga keuangan, pihak ketiga, untuk
 pembiayaan beberapa kendaraan milik Group
 untuk jangka waktu 24 - 36 bulan dengan suku
 bunga 4,99% - 8,47% per tahun. Jaminan fasilitas
 ini adalah kendaraan yang menjadi obyek
 pembiayaan.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31
 Desember 2022 dan 2021 masing-masing
 sebesar Rp 91 Juta dan Rp 7 juta.

16. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan
 per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing
 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus
 Basuki aktuaris independen, berdasarkan
 laporannya masing-masing tanggal 17 Februari
 2023 dan 4 Maret 2022.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

This facility has been repaid in 2022.

Balance of accrued interest expense as of 31
 December 2022 and 2021 amounting Rp 25
 million and Rp 100 million, respectively.

15. Financing company payables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Sewa pembiayaan	-	1.831	Finance lease
Pembiayaan lainnya	<u>8.410</u>	<u>7.393</u>	Other financing
Saldo pembiayaan	8.410	9.224	Financing balance
Dikurangi bagian jangka pendek :			Less current portion :
Sewa pembiayaan	-	1.831	Finance lease
Pembiayaan lainnya	<u>6.473</u>	<u>6.566</u>	Other financing
Jumlah bagian jangka pendek	<u>6.473</u>	<u>8.397</u>	Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang	<u>1.937</u>	<u>827</u>	Total noncurrent portion

Finance lease

Represent financing facility from several financing
 company (third parties), to financing certain
 Group's heavy equipments, vehicles and tug boat
 for the period between 3 - 4 years, with interest
 rate between 13% - 15% per annum. The
 guarantee of this facility is an asset that becomes
 the object of financing.

Other financing

Represent financing facility from financial
 institutions, third parties, to financing certain
 Group's vehicles for the period 24 - 36 months
 with interest rate 4.99% - 8.47% per annum. The
 guarantee of this facility is the vehicles that
 becomes the object of financing.

Balance of accrued interest expense as of 31
 December 2022 and 2021 amounting Rp 91
 million and Rp 7 million, respectively.

16. Employee benefits obligation

The Company' employee benefits obligation as
 of 31 December 2022 and 2021 were calculated
 by Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki,
 an independent actuary, on their reports dated
 17 February 2023 and 4 March 2022,
 respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

16. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan aktuaris tersebut untuk perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	7%	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Usia pensiun normal	60 tahun/ years	60 tahun/ years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI 3	TMI 3	Mortality rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini liabilitas	13.484	17.393	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>13.484</u>	<u>17.393</u>	Total employee benefits obligation

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas awal tahun	17.393	17.219	Obligation at beginning of the year
Beban tahun berjalan	4.294	3.933	Current year' expenses
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(7.658)	(3.695)	Remeasurement of employee benefits obligation
Manfaat yang dibayarkan	(545)	(64)	Benefits paid
Liabilitas akhir tahun	<u>13.484</u>	<u>17.393</u>	Obligations at end of the year

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban jasa kini	3.260	3.438	Current service cost
Beban bunga	1.034	973	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	(478)	Past service cost
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	<u>4.294</u>	<u>3.933</u>	Total employee benefits expense

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

16. Employee benefits obligation (continued)

Employee benefits obligation were calculated using "Projected Unit Credit" method. Key assumption used by the actuary in calculating the employee benefits are as follows :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	7%	7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Usia pensiun normal	60 tahun/ years	60 tahun/ years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI 3	TMI 3	Mortality rate

Employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini liabilitas	13.484	17.393	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>13.484</u>	<u>17.393</u>	Total employee benefits obligation

Mutation of employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas awal tahun	17.393	17.219	Obligation at beginning of the year
Beban tahun berjalan	4.294	3.933	Current year' expenses
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(7.658)	(3.695)	Remeasurement of employee benefits obligation
Manfaat yang dibayarkan	(545)	(64)	Benefits paid
Liabilitas akhir tahun	<u>13.484</u>	<u>17.393</u>	Obligations at end of the year

The employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban jasa kini	3.260	3.438	Current service cost
Beban bunga	1.034	973	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	(478)	Past service cost
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	<u>4.294</u>	<u>3.933</u>	Total employee benefits expense

The sensitivity analysis of changes in the main assumptions of the employee benefits obligation for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows :

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

16. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

16. Employee benefits obligation (continued)

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ <i>Impact on employee benefits obligation</i>		
		Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
<u>31 Desember 2022</u>				<u>31 December 2022</u>
Bunga diskonto	1%	(1.367)	1.600	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.571	(1.340)	<i>Salary growth rate</i>
<u>31 Desember 2021</u>				<u>31 December 2021</u>
Bunga diskonto	1%	(2.332)	2.873	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.759	(2.293)	<i>Salary growth rate</i>

17. Modal saham

17. Share capital

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari Muchlis Patahna SH MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui :

Based on Declaration of Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders by deed No. 53 tanggal 19 December 2017 of Muchlis Patahna SH MKn, Notary in Jakarta, the shareholders decide and agree :

- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Sari Nusantara Gemilang (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 39.556 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
 - Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Karya Permata Insani (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 16.953 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
 - Memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
 - Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 300.000 juta menjadi Rp 1.000.000 juta yang terdiri dari 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
 - Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 109.050 juta menjadi Rp 400.000 juta yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- *Changed or converted the Company's debt to PT Sari Nusantara Gemilang (shareholder of the Company) amounting to Rp 39,556 as capital paid to the Company.*
 - *Changed or converted the Company's debt to PT Karya Permata Insani (the Company's shareholders) amounting to Rp 16,953 as a capital injection to the Company.*
 - *To decide and approve the change of nominal value of the Company's shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.*
 - *To decide and approve the increase of authorized capital of the Company from Rp 300,000 million to Rp 1,000,000 million consisting of 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.*
 - *To decide and approve the increase of issued and paid-up capital of the Company from Rp 109,050 million to Rp 400,000 million consisting of 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.*

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

17. Modal saham (lanjutan)

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Perusahaan memperoleh pernyataan efek dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan ("OJK") tanggal 28 Juni 2018 (Catatan 1e). Pada tanggal 6 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Agustus 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui jual beli saham Perusahaan dimana PT Sari Nusantara Gemilang telah menjual 50.000.100 saham Perusahaan yang dimilikinya kepada PT Karya Permata Insani.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019.

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp	
PT Sari Nusantara Gemilang	2.749.999.994	55%	275.000	PT Sari Nusantara Gemilang
PT Karya Permata Insani	1.250.000.006	25%	125.000	PT Karya Permata Insani
Masyarakat (masing-masing tidak ada yang melebihi 5%)	<u>1.000.000.000</u>	<u>20%</u>	<u>100.000</u>	Public (each not exceeding 5%)
Jumlah	<u><u>5.000.000.000</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>500.000</u></u>	Total

Kepemilikan saham oleh masing-masing Masyarakat tidak ada yang melebihi 5 %.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017.

The Company obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") dated 28 June 2018 (Note 1e). On 6 July 2018, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchanges.

Based on deed No. 1 dated 1 August 2019, the Company's shareholders approved the sale and purchase of the Company's shares where PT Sari Nusantara Gemilang has sold 50,000,100 of the Company's shares to PT Karya Permata Insani.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 dated 9 August 2019.

Issued and paid up capital as of 31 December 2022 and 2021 are as follows :

Share ownership by each Public does not exceed 5%.

18. Tambahan modal disetor

	<u>2022</u>
Agio saham - bersih	34.410
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2)	252.185
Pengampunan pajak	<u>1.400</u>
Jumlah tambahan modal disetor	<u><u>287.995</u></u>

18. Additional paid in capital

	<u>2021</u>	
	34.410	Share premium - net
	252.185	Difference in value of business combination transaction of entities under common control (Note 2)
	<u>1.400</u>	Tax amnesty
Jumlah tambahan modal disetor	<u><u>287.995</u></u>	Total additional paid in capital

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

18. Tambahan modal disetor (lanjutan)

18. Additional paid in capital (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Agio saham - bersih</u>			<u>Share premium - net</u>
Agio saham	38.000	38.000	Share premium
Biaya emisi efek penawaran umum perdana	<u>(3.590)</u>	<u>(3.590)</u>	Cost of issuance of new shares
Jumlah agio saham - bersih	<u>34.410</u>	<u>34.410</u>	Total share premium - net

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 138 per saham (nilai penuh) pada saat penawaran umum perdana Perusahaan sebanyak 1.000 juta saham pada tahun 2018.

Share premium

Share premium arose from the nominal value of Rp 100 per share (full amount) and a bid price of Rp 138 per share (full amount) at initial public offering amounted 1,000 million shares in 2018.

Biaya emisi efek penawaran umum perdana

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran umum saham perdana terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada *underwriters*, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses Penawaran umum saham perdana.

Share issuance cost of initial public offering

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the Initial public offering comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs which directly related with Initial public offering process.

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Lihat Catatan 2.

Difference in value of business combination transaction of entities under common control

See Note 2.

Pengampunan pajak

Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I tanggal 29 September 2016 dengan nilai harta bersih yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 28 juta. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 tanggal 30 September 2016 dari Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I.

Tax amnesty

The Company submitted Tax Amnesty Assets Declaration Letter (SPHPP) which received by Medium Tax Office South Jakarta I on 29 September 2016 with the net assets declared amounting to Rp 1,400 million. Based on the assets declaration, the Company paid the redemption money amounting to Rp 28 million. The Company has received a Statement Letter on Tax Amnesty (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 dated 30 September 2016 from the Head of Regional Office of DGT South Jakarta I.

Aset yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta dalam bentuk kendaraan dan dicatat dalam akun "Aset tetap" dan dikreditkan dalam akun "Tambahan modal disetor". Pembayaran uang tebusan sebesar Rp 28 juta dicatat dalam laba rugi.

Assets declared amounting to Rp 1,400 million in form of vehicle and recorded in "Fixed assets" account and credited in "Additional paid in capital" account. Payment of redemption money amounting to Rp 28 million recorded in profit or loss.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

19. Kepentingan nonpengendali

Bagian kepentingan nonpengendali atas aset
 bersih Entitas anak.

	31 Desember / December 2022	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	571	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	105.624	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	864	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	305	0,43%
Jumlah	107.364	

Bagian kepentingan nonpendendali atas jumlah
 laba (rugi) komprehensif periode berjalan Entitas
 anak

	31 Desember / December 2022	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	46	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	7.301	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	91	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	17	0,43%
Jumlah	7.455	

**20. Dividen dan Saldo laba - ditentukan
 penggunaannya**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat
 Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat
 Umum Pemegang Saham Luar Biasa
 PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris
 Rahayu Ningsih SH. No. 29 tanggal 29 Juli 2022,
 para pemegang saham menyetujui penggunaan
 laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2021
 sebesar Rp 84.578 juta, yaitu : (i) sebesar Rp
 10.000 juta atau sekitar 11,82% untuk dana
 cadangan Perusahaan, (ii) sebesar Rp 15.000
 juta atau sekitar 17,74% sebagai dividen tunai
 dan (iii) saldo laba bersih tahun berjalan sebesar
 Rp 59.578 juta atau sebesar 70,44% dicatat
 sebagai saldo laba Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat
 Umum Pemegang Saham Tahunan PT Transcoal
 Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih
 SH, No. 26 tanggal 30 Juli 2021, menyetujui
 penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun
 buku 2020 sebesar Rp 57.730 juta, yaitu : (i)
 sebesar Rp 2.000 juta atau sekitar 3,5% untuk
 dana cadangan Perusahaan dan (ii) saldo laba
 bersih tahun berjalan sebesar Rp 55.730 juta
 atau sebesar 96,5% dicatat sebagai saldo laba
 Perusahaan.

19. Noncontrolling interests

Share of noncontrolling interest on its
 Subsidiaries net assets.

	31 Desember/ December 2021		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	525	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	98.897	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	773	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	288	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	100.483		Total

Share of noncontrolling interest on total
 comprehensive income (loss) for the period of
 its Subsidiaries

	31 Desember/ December 2021		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	38	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	7.797	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	51	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	17	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	7.903		Total

**20. Dividends and Retained earnings -
 appropriated**

Based on the Deed of Statement of Resolutions
 of the Annual General Meeting of Shareholders
 and Extraordinary General Meeting of
 Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk by
 deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 29 dated
 29 July 2022, the shareholders agreed to use the
 Company's net profit for the 2021 amounting to
 84,578 million, i.e. : (i) amounting Rp 10,000
 million or around 11.82% for the Company's
 reserve fund, (ii) amounting Rp 15,000 million or
 around 17.74% as cash dividends and (iii)
 balance of net profit for the year amounting to Rp
 59,578 million or 70.44% are recorded as
 retained earnings of the Company.

Based on the Deed of Decision of the Annual
 General Meeting of Shareholders of
 PT Transcoal Pacific Tbk by deed of notary
 Rahayu Ningsih SH. No. 26 dated 30 July 2021,
 approved use of the Company's net profit for the
 year of 2020 amounting to Rp 57,730 million, i.e.
 : (i) amounting Rp 2,000 million or around 3.5%
 for the Company's reserve fund and (ii) balance
 of net profit for the year amounting Rp 55,730
 million or around 96.5% recorded as Company's
 retained earnings.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

21. Pendapatan

21. Revenues

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Transportasi laut	1.748.955	1.661.196	Sea transportations
Lain-lain	9.176	9.633	Others
Jumlah pendapatan	<u>1.758.131</u>	<u>1.670.829</u>	Total revenues

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah
 pendapatan dari satu pelanggan adalah sebagai
 berikut :

Revenues that exceed 10% of total revenue
 coming from one customer are as follows :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Arutmin Indonesia	1.055.663	692.798	PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	430.998	891.873	PT Kaltim Prima Coal

22. Beban pokok pendapatan

22. Cost of revenues

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pengangkutan	541.868	668.562	Transportation expenses
Bahan bakar dan pelumas	360.637	239.838	Fuel and lubricant
Penyusutan aset tetap	267.550	221.584	Depreciation of fixed assets
Perbaikan dan pemeliharaan	69.932	70.351	Repair and maintenance
Gaji dan tunjangan	58.860	60.204	Salaries and allowance
Sertifikat dan dokumen kapal	32.607	33.071	Certificate and vessel document
Asuransi	25.645	23.805	Insurance
Perlengkapan kapal	24.928	20.794	Vessel logistic
Sewa kendaraan	-	3.603	Rental vehicle
Lain-lain	1.731	6.466	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>1.383.758</u>	<u>1.348.278</u>	Total cost of revenues

23. Beban usaha

23. Operating expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	65.969	57.572	Salaries and allowance
Sewa	13.772	4.955	Rental
Beban cadangan piutang	10.995	7.503	Bad debt expense
Penyusutan aset tetap	5.995	5.955	Depreciation of fixed assets
Pemasaran dan promosi	5.921	4.886	Marketing and promotions
Perjalanan dinas	4.554	2.859	Official travel
Provisi imbalan kerja	4.294	3.933	Provision for employee benefits
Pos dan telepon	4.027	3.896	Post and telephone
Jasa profesional	3.738	4.034	Professional fees
Asuransi	2.960	7.211	Insurance
Transportasi	1.554	952	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	1.138	927	Repair and maintenance
Keperluan kantor	731	1.176	Office supplies
Penyusutan software	419	-	Depreciation of software
Lain-lain	11.800	8.450	Others
Jumlah beban usaha	<u>137.867</u>	<u>114.309</u>	Total operating expenses

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

24. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	108.626	78.745
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>
Laba per saham dasar *)	<u>22</u>	<u>16</u>

*) Nilai penuh

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	108.626	78.745
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>
Laba per saham dilusian *)	<u>22</u>	<u>16</u>

*) Nilai penuh

24. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year .

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Income for the year attributable to the owners of the parent entity	108.626	78.745
Weighted average number of shares outstanding (million)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>
Basic earnings per share *)	<u>22</u>	<u>16</u>

*) Full amount

Dilution earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Income for the year attributable to the owners of the parent entity	108.626	78.745
Weighted average number of shares outstanding (million)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>
Diluted earnings per share *)	<u>22</u>	<u>16</u>

*) Full amount

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dan transaksi

Entitas/ *Entities*

Hubungan/ *Relationship*

Transaksi/ *Transactions*

PT Sea Transshipment Services	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan ship to ship/ <i>Loans facility and ship to ship</i>
PT Berkah Daya Mandiri	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan pendapatan sewa kapal / <i>Loans facility and freight charter revenue</i>
PT Karya Permata Insani	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Renjani Maritim Transportasi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan sewa kapal/ <i>Loans facility and time charter</i>

25. Balances and transactions with related parties

Nature of relationship and transactions

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi **25. Balances and transactions with related parties**
 (lanjutan) (continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationship and transactions
 (continued)

Entitas/ <i>Entities</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Dharmalancar Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Utang usaha dan sewa kapal/ <i>Trade payable and time charter</i>
PT Berkah Cakrawala Lancar	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Pemegang saham Entitas anak/ <i>Shareholder of Subsidiary</i>	Fasilitas pinjaman, bunga pinjaman dan utang pihak berelasi/ <i>Loans facility, interest of loan and due to related parties</i>
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Lautan Energi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Goodman Seacrest Ltd.	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan utang pihak berelasi/ <i>Loans facility and Due to related parties</i>
PT Berkah Bahari Nusantara	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The Group pricing policy of transactions with related party are as follows :

- | | |
|---|---|
| - Biaya sewa kapal dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran dan syarat dan ketentuan lainnya. | - <i>Time charter and charter hire with related party is determined based on prevailing market prices and other terms and conditions.</i> |
| - Grup menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama pihak berelasi sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya. | - <i>The Group claimed any costs incurred on behalf of a related party for the expenses paid, and vice versa.</i> |
| - Utang dan piutang dengan pihak berelasi dilakukan tanpa bunga dan tanpa jaminan. | - <i>Due to and due from with related parties are conducted without interest and without collateral.</i> |

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah yang material adalah sebagai berikut :

The balance and transaction with related parties with the material amount are as follows :

Piutang usaha

Trade receivables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Berkah Daya Mandiri	9.403	9.403	<i>PT Berkah Daya Mandiri</i>
PT Sea Transhipment Services	1.319	6.319	<i>PT Sea Transhipment Services</i>
Jumlah	<u>10.722</u>	<u>15.722</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>0,38%</u>	<u>0,55%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)			25. Balances and transactions with related parties (continued)
Saldo dan transaksi (lanjutan)			Balance and transactions (continued)
<u>Piutang pihak berelasi</u>			<u>Due from related parties</u>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Berkah Daya Mandiri	28.385	26.680	PT Berkah Daya Mandiri
PT Renjani Maritim Transportasi	36.278	25.227	PT Renjani Maritim Transportasi
PT Karya Permata Insani	23.622	22.785	PT Karya Permata Insani
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	8.456	8.776	PT Berkah Cakrawala Sejahtera
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	7.000	7.000	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
PT Berkah Lautan Energi	6.598	6.598	PT Berkah Lautan Energi
Goodman Seacrest Ltd.	6.477	5.892	Goodman Seacrest Ltd.
PT Berkah Cakrawala Lancar	2.955	6.668	PT Berkah Cakrawala Lancar
PT Sea Transhipment Services	1.701	1.701	PT Sea Transhipment Services
PT Berkah Bahari Nusantara	-	1.861	PT Berkah Bahari Nusantara
Jumlah	<u>121.472</u>	<u>113.188</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>4,33%</u>	<u>3,98%</u>	Persentase dari jumlah aset
<u>Utang usaha</u>			<u>Trade payables</u>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Dharmalancar Sejahtera	-	6.582	PT Dharmalancar Sejahtera
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>0,50%</u>	Persentase dari jumlah liabilitas
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	<u>392</u>	<u>-</u>	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,03%</u>	<u>-</u>	Persentase dari jumlah liabilitas
<u>Utang pihak berelasi</u>			<u>Due to related parties</u>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Goodman Seacrest Ltd.	79.065	71.717	Goodman Seacrest Ltd.
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	11.571	11.571	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
PT Karya Permata Insani	<u>1</u>	<u>-</u>	PT Karya Permata Insani
Jumlah	<u>90.637</u>	<u>83.288</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>7,80%</u>	<u>6,37%</u>	Persentase dari jumlah liabilitas
<u>Beban pengangkutan - sewa kapal</u>			<u>Transportation expenses - vessel rental</u>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Dharmalancar Sejahtera	34.467	13.694	PT Dharmalancar Sejahtera
PT Rinjani Maritim Transportasi	<u>56.494</u>	<u>59.280</u>	PT Rinjani Maritim Transportasi
Jumlah	<u>90.961</u>	<u>72.974</u>	Total
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>6,57%</u>	<u>5,58%</u>	Persentase dari total cost of revenues

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
 (lanjutan)

Saldo dan transaksi (lanjutan)

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi
 dan komisaris adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>12.255</u>
Persentase dari jumlah beban usaha	<u>8,89%</u>

25. Balances and transactions with related parties
 (continued)

Balance and transactions (continued)

Compensation of the board of directors and
 commissioners are as follows :

	<u>2021</u>	
	<u>12.605</u>	Short-term employee benefits
	<u>11,03%</u>	Percentage of total operating expenses

26. Komitmen

Perusahaan

a. Berdasarkan kontrak No. KPC-33-0102 tanggal 5 November 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Kaltim Prima Coal untuk menyediakan tongkang terapung untuk penyimpanan sementara bahan bakar minyak di Pelabuhan LTT Bengalon. Jangka waktu kontrak adalah selama 2 tahun.

b. Berdasarkan Perjanjian No. KPC-44-0260 tanggal 19 Juni 2019, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan jasa Penyediaan Layanan Pengangkutan dan Pemindah muatan Batubara di Tanjung Bara dan Bengalon untuk periode sampai dengan tanggal 19 Desember 2021 dengan estimasi kontrak sebesar Rp 869.516 juta. Berdasarkan perubahan kontrak No. 2 tanggal 13 Desember 2021, jangka waktu kontrak telah diperpanjang sampai 31 Maret 2022 dengan estimasi nilai kontrak menjadi Rp 1.103.954 juta.

Selanjutnya berdasarkan Perjanjian No. KPC-44-0280 tanggal 3 November 2022, kontrak dimulai 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2027 dengan estimasi nilai kontrak menjadi Rp 2.573.064 juta.

c. Berdasarkan Perjanjian No. KPC-99-0063 tanggal 6 November 2020, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan jasa Penyediaan Layanan Pengangkutan Batubara ke GEB Celukan selama 58 bulan yang dimulai pada 1 Februari 2021.

26. Commitments

Company

a. Based on contract No. KPC-33-0102 dated 5 November 2021, the Company has been appointed by PT Kaltim Prima Coal to provide floating barges for temporary storage of fuel oil at LTT Bengalon Port. The term of the contract is for 2 year.

b. Based on Agreement No. KPC-44-0260 dated 19 June 2019, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to carry out coal transportation services, Provision of Coal Barging and Transshipment Services in Tanjung Bara and Bengalon for the period up to 19 December 2021 with contract estimate amounting Rp 869,516 million. Based on the change in contract No. 2 dated 13 December 2021, the contract period has been extended until 31 March 2022 with contract estimate value become Rp 1,103,954 million.

Furthermore, based on Agreement No. KPC-44-0280 dated 3 November 2022, the contract starts 1 January 2023 until 31 December 2027 with an estimated contract value amounting to Rp 2,573,064 million.

c. Based on Agreement No. KPC-99-0063 dated 6 November 2020, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to provide services for the Provision of Coal Freight Services to GEB Celukan for 58 months starting on 1 February 2021.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- d. Berdasarkan Kontrak Transportasi Batubara dengan menggunakan Jasa Tongkang No. NPL/21/CO4R tanggal 17 Oktober 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan jasa pengangkutan batubara dari Pelabuhan Muat ke Posisi Pemuatan Kapal atau Pelabuhan yang Ditunjuk dengan menggunakan minimum 7 set Tongkang. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Oktober 2030.
- e. Berdasarkan Kontrak Transportasi Batubara dengan menggunakan Jasa Floating Crane No. NPL/21/CO5R tanggal 17 Oktober 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan jasa pemuatan batubara ke kapal yang telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia dengan menggunakan Floating Crane. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Oktober 2030.
- f. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Arutmin Indonesia tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan ditunjuk untuk penyediaan jasa penyewaan Assist Tug dan pengoperasiannya untuk mendukung usaha PT Arutmin Indonesia. Harga kontrak sebesar Rp 600 juta per bulan per tug boat. Berdasarkan Kontrak Revisi No. 8 tanggal 31 Desember 2021, jangka waktu kontrak telah diperpanjang sampai 30 Juni 2022 (Asam-asam) dan 31 Desember 2022 (Kintap). Kontrak telah diperpanjang sampai 31 Desember 2023 (Catatan 30d).
- g. Berdasarkan Amandemen II Perjanjian Pengangkutan Bahan Bakar Solar tanggal 28 April 2022, Perusahaan ditunjuk oleh PT Petromine Energy Trading untuk melakukan jasa transportasi BBM solar dengan tarif pengangkutan, tergantung titik muat dan titik penyerahan. Perjanjian berlaku mulai dari 11 Mei 2022 sampai 10 Mei 2024.
- h. Berdasarkan Letter Of Award No. 062/MMTC-AWD/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan ditunjuk PT Minamas Gemilang untuk melakukan jasa pengangkutan laut *Crude Palm Oil (CPO)* dan *Palm Kernel (PK)* dari pelabuhan muat (Kalimantan dan Sulawesi) ke pelabuhan bongkar (Kalimantan). Perjanjian berlaku 2 tahun yaitu dari 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Juli 2024.

26. Commitments (continued)

Company (continued)

- d. Based on the Coal Transportation Contract of Barging Services No. NPL/21/CO4R dated 17 October 2021, the Company has been appointed by PT Arutmin Indonesia to provide coal transportation services from the Loading Port to the Ship Loading Position or Designated Port using a minimum 7 sets of Barges. The term of the contract is until 31 October 2030.
- e. Based on the Coal Transportation Contract of Floating Crane Services No. NPL/21/CO5R dated 17 October 2021, the Company has been appointed by PT Arutmin Indonesia to perform coal loading services to ships appointed by PT Arutmin Indonesia using Floating Crane. The term of the contract is until 31 October 2030.
- f. Based on the agreement between the Company and PT Arutmin Indonesia dated 19 December 2016, the Company was appointed to provide Assist Tug rental services and its operation to support PT Arutmin Indonesia business. The contract price is amounting to IDR 600 million per month per tug boat. Based on Contract Revision No. 8 dated 31 December 2021, the term of the contract has been extended until 30 June 2022 (Asam-asam) and until 31 December 2022 (Kintap). The contract has been extended until 31 December 2023 (Note 30d).
- g. Based on Amendment II of the Diesel Fuel Transportation Agreement dated 28 April 2022, the Company was appointed by PT Petromine Energy Trading to provide diesel fuel transportation services with freight rates, depending on the loading point and delivery point. The agreement is valid from 11 May 2022 to 10 May 2024.
- h. Based on Letter Of Award No. 062/MMTC-AWD/VIII/2022 dated 1 August 2022, the Company was appointed by PT Minamas Gemilang to perform sea transportation services for Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) from loading ports (Kalimantan and Sulawesi) to discharged ports (Kalimantan). The agreement is valid for 2 years, from 1 August 2022 to 31 July 2024.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- i. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Petro Storindo Energi tanggal 19 April 2021, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa *Mooring Man & Oil Spill Response Team*. Perjanjian berlaku sampai dua tahun sampai 10 Mei 2023 dengan akumulasi nilai kontrak tidak melebihi Rp 3.024 juta.
- j. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi Penyediaan Armada Angkutan Batubara tanggal 21 Desember 2022 antara PT PLN Batubara Niaga dan Perusahaan, secara bersama-sama melaksanakan penyediaan armada transportasi batubara berupa kapal curah kering selama 5 tahun terhitung 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang 5 tahun berikutnya.
- k. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Anugrah Sukses Mining tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengangkutan Bijih Nikel (*Nickel Ore*) dengan menggunakan *Mother Vessel* dari pelabuhan muat di Pulau Gebe ke pelabuhan bongkar di SMI, Morowali atau Virtue, Konawe Utara dengan volume minimum 1.100.000 MT/tahun. Perjanjian berlaku 5 tahun dari tanggal 29 Agustus 2018 sampai dengan 29 Agustus 2023.
- l. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Indo Straits Tbk tanggal 29 November 2016 dan perubahannya, PT Indo Straits Tbk atas dukungan Perusahaan mendapatkan proyek pengerukan di Muara Satui, Kalimantan Selatan milik PT Arutmin Indonesia. Atas dukungan Perusahaan tersebut, PT Indo Straits Tbk bersedia untuk memberikan marketing fee kepada Perusahaan sebesar 5% dari nilai sewa peralatan keruk kecuali ada pemotongan biaya dari PT Arutmin Indonesia karena alasan apapun.

26. Commitments (continued)

Company (continued)

- i. Based on the agreement between the Company and PT Petro Storindo Energi dated 19 April 2021, the Company appointed to perform the services of *Mooring Man & Oil Spill Response Team*. The agreement is valid for two years until 10 May 2023 with the accumulated contract value not exceeding Rp 3,024 million.
- j. Based on the Based on the Joint Operation Agreement for the Provision of Coal Transportation Fleet dated 21 December 2022 between PT PLN Batubara Niaga and the Company, jointly carry out the provision of coal transportation fleets in the form of dry bulk carriers for 5 years from 1 January 2023 to 31 December 2027 and can be extended for the next 5 years.
- k. Based on the agreement between the Company and PT Anugrah Sukses Mining dated 29 August 2018, the Company was appointed to carry out Nickel Ore transportation services using *Mother Vessel* from the port of loading on Gebe Island to the port of discharge at SMI, Morowali or Virtue, Konawe Utara with a volume minimum 1,100,000 MT/year. The agreement is valid for 5 years from 29 August 2018 to 29 August 2023.
- l. Based on the agreement between the Company and PT Indo Straits Tbk dated 29 November 2016 and its amendment, PT Indo Straits Tbk with support from the Company has obtained a dredging work project at Muara Satui, South Kalimantan owned by PT Arutmin Indonesia. For support provided by the Company, PT Indo Straits Tbk commit to pay marketing to the Company amounting 5% from the rent value for time charter of dredging equipments unless there is a cost deduction from PT Arutmin Indonesia for any reason.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas anak

Berdasarkan Perjanjian Induk Tentang Pengangkutan Batubara LRC tanggal 28 Maret 2008, ETI telah ditunjuk oleh Konsorsium PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa Tbk ("Konsorsium") untuk melakukan pengangkutan Batubara LRC yang diperjual belikan antara Konsorsium dengan PT PLN (Persero) ke Pelabuhan Bongkar dan menyerahkannya kepada PT PLN (Persero).

Perjanjian ini diikuti dengan "Perjanjian Transportasi Lanjutan" yang berarti perjanjian pengangkutan Batubara LRC yang akan dibuat oleh dan antara ETI dengan Konsorsium untuk setiap PLTU, sebagai pelaksanaan dari setiap perjanjian jual beli batubara LRC. Perjanjian mulai berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak tanggal ditandatangani dan atau sampai dengan Perjanjian Transportasi Lanjutan yang terakhir dibuat para pihak berakhir.

Jumlah keseluruhan Batubara LRC yang akan diangkut dan diserahkan ETI kepada PT PLN (Persero) adalah keseluruhan Batubara LRC yang dijual oleh Konsorsium kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara LRC, baik yang sudah ada maupun yang akan ada selanjutnya. Biaya pengangkutan Batubara LRC akan ditentukan dan diatur dalam setiap Perjanjian Transportasi Lanjutan.

PT Sentra Makmur Lines (SML) - Entitas anak

Berdasarkan surat tanggal 24 November 2022, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas Kredit Investasi kepada PT Sentra Makmur Lines (entitas anak) dengan limit maksimum sejumlah Rp 820.000 juta untuk pembelian 20 set kapal *tug* dan *boat* dengan jangka waktu selama 102 bulan. Fasilitas kredit akan tersedia 18 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit.

26. Commitments (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary

Under the Master Agreement of Transporting LRC Coals dated 28 March 2008, ETI appointed by a consortium of PT Arutmin Indonesia and PT Darma Henwa Tbk ("Consortium") for transporting LRC Coal traded between Consortium with PT PLN (Persero) to Unloading Port and handed to PT PLN (Persero).

This agreement was followed by "Continued Transportation Agreement" means the agreement of LRC Coal transporting coal to be made by and between ETI and Consortium for each PLTU, as the execution of each sale and purchase agreement of LRC Coal. The agreements entered into force for a period of twenty (20) years from the date of signature and or until the latest Continued Transportation Agreement terminated by the parties.

All of LRC Coal to be transported and delivered by ETI to PT PLN (Persero) is all LRC Coal sold by the Consortium to PT PLN (Persero) based on the LRC Coal Sales and Purchase Agreement, either already exist or will be there in the next. Transportation costs of LRC Coal will be determined and regulated in every Continued Transportation Agreement.

PT Sentra Makmur Lines (SML) (ETI) - Subsidiary

*Based on the letter dated 24 November 2022, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has approved the granting of an Investment Credit facility to PT Sentra Makmur Lines (subsidiary) with maximum limit amounting Rp 820,000 million for purchasing 20 unit ships *tug* and *boat* with term of 102 months. The credit facility will be available 18 months from the signing of the Credit Agreement.*

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan

a. Kebijakan manajemen risiko

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direvisi secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

i. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Manajemen menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang tersebut dipantau ketat secara berkelanjutan.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut, bila diperlukan.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. (Catatan 27c)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments

a. Risk management policies

The Group is exposed to credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

i. Credit risk

Credit risk arise from the possibility customers' failure to fulfill their obligations in accordance with the normal terms of transaction on the due date.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties. Management places cash and cash equivalent only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, those receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Based on the evaluation, management will determine the estimated uncollectible amount for receivables and determine the establishment of an allowance for impairment losses on trade receivables, if needed.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. (Note 27c)

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

i. Risiko kredit (lanjutan)

i. Credit risk (continued)

31 Desember/ December 2022						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	
	Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>		
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	89.732	89.732	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Piutang usaha	425.411	261.257	107.518	25.026	-	31.610 Trade receivables
Piutang lain-lain	2.793	2.793	-	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi	121.472	-	-	-	121.472	- Due from related parties
Jumlah	639.408	353.782	107.518	25.026	121.472	31.610 Total

31 Desember/ December 2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	
	Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>		
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	131.500	131.500	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Piutang usaha	484.309	271.163	161.645	30.392	-	21.109 Trade receivables
Piutang lain-lain	1.144	1.144	-	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi	113.188	-	-	-	113.188	- Due from related parties
Jumlah	730.141	403.807	161.645	30.392	113.188	21.109 Total

ii. Risiko mata uang

ii. Currency risk

Risiko mata uang adalah dimana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

Currency risk is where the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing lihat Catatan 28.

Balance of assets and liabilities in foreign currencies see Note 28.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 3.528 juta dan Rp 1.821 juta, terutama sebagai laba rugi transaksi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi.

On 31 December 2022 and 2021, if the Rupiah weakened/ strengthened by 5% with all variables constant, income before tax for the year ended 31 December 2022 and 2021 would be lower/ higher by Rp 3,528 million and Rp 1,821 million, mainly as gain or loss transactions of cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, trade payables and due to related parties.

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

iii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Laba Grup sebelum pajak dipengaruhi dampak atas suku bunga yang mengambang sebagai berikut :

Kenaikan/ penurunan suku bunga/ <i>Increase/ decrease in interest rate</i>	Efek pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	
	2022	2021
+ 0,5%	(4.256)	(3.535)
- 0,5%	4.256	3.535

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Risk management policies (continued)

iii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's main exposure relating to the interest rate risk are short-term bank loans, amount due to related and long-term bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the debts for the year ended 31 December 2022 and 2021, with all other variables remain constant. The Group's profit before tax is affected impact on floating interest rates as follows :

Kenaikan/ penurunan suku bunga/ <i>Increase/ decrease in interest rate</i>	Efek pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	
	2022	2021
+ 0,5%	(4.256)	(3.535)
- 0,5%	4.256	3.535

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Desember/ December 2022

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>Due in the 2nd year</i>	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ <i>Due over 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	508.766	-	-	508.766	508.766	Short-term bank loans
Utang usaha	151.821	-	-	151.821	151.821	Trade payables
Utang lain-lain	458	-	-	458	458	Other payables
Beban akrual	25.821	-	-	25.821	25.821	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	90.637	90.637	90.637	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	135.808	96.232	99.679	331.719	331.719	Long-term bank loans
Utang perusahaan pembiayaan	6.473	1.937	-	8.410	8.410	Financing company payables
Jumlah	829.147	98.169	190.316	1.117.632	1.117.632	Total

31 Desember/ December 2021

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>Due in the 2nd year</i>	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ <i>Due over 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	404.079	-	-	404.079	404.079	Short-term bank loans
Utang usaha	252.989	-	-	252.989	252.989	Trade payables
Beban akrual	44.169	-	-	44.169	44.169	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	83.288	83.288	83.288	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	233.626	123.827	127.513	484.966	484.211	Long-term bank loans
Utang perusahaan pembiayaan	8.397	827	-	9.224	9.224	Financing company payables
Jumlah	943.260	124.654	210.801	1.278.715	1.277.960	Total

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Risk management policies (continued)

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity by closely monitoring the payment scheduled of financial liabilities and cash outflows for daily activities, and ensuring adequate funding availability both committed and uncommitted.

The following table analyzes the financial liabilities of the Group which are settled on a net basis, classified based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual cash flows which are not discounted.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup melanjutkan untuk membina hubungan dengan kreditur agar kreditur tetap mendukung keuangan Grup. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas Grup per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman berbunga	860.466	909.085	<i>Loans bearing interest</i>
Jumlah ekuitas	<u>1.648.024</u>	<u>1.540.273</u>	<i>Total equity</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>0,52</u>	<u>0,59</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

b. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group will continue to developing relationships with creditors in order to continue to support the Group's financial. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost of debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of the Group is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Group's debt to equity ratios as of 31 December 2022 and 2021 are as follow :

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut :

SFAS No. 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements with the following levels of the fair value hierarchy :

- a) harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dimiliki pihak lain,
- b) jika harga tersebut tidak tersedia, maka menggunakan input lain yang dapat diobservasi baik secara langsung atau secara tidak langsung, dan
- c) jika harga yang dapat diobservasi dalam (a) dan (b) tidak tersedia, maka menggunakan teknik penilaian lain.

- a) quoted prices in active markets for identical assets or liabilities held by other party,
- b) if the price is not available, then use other inputs that can be observed either directly or indirectly, and
- c) if the prices that can be observed in (a) and (b) are not available, then use another valuation technique.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

The table below describes the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities :

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</u>					<u>Financial assets measured at amortized cost :</u>
Kas dan setara kas	89.732	89.732	131.500	131.500	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	393.801	393.801	463.200	463.200	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.793	2.793	1.144	1.144	Other receivables
Piutang pihak berelasi	121.472	121.472	113.188	113.188	Due from related parties
Jumlah aset keuangan	607.798	607.798	709.032	709.032	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	508.766	508.766	404.079	404.079	Short-term bank loans
Utang usaha	151.821	151.821	252.989	252.989	Trade payables
Utang lain-lain	458	458	-	-	Other payables
Beban akrual	25.821	25.821	44.169	44.169	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	90.637	90.637	83.288	83.288	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	331.719	331.719	484.211	484.211	Long-term bank loans
Utang perusahaan pembiayaan	8.410	8.410	9.224	9.224	Financing company payables
Jumlah liabilitas keuangan	1.117.632	1.117.632	1.277.960	1.277.960	Total financial liabilities

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek dan dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari utang piutang pihak berelasi dilaporkan sebesar nilai tercatatnya yaitu sebesar jumlah yang diterima atau dibayar karena nilai wajar tidak bisa dihitung secara handal.

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

c. Fair value estimation (continued)

The carrying amount of financial assets and liabilities presented in the statement of consolidated financial position approximates their fair value because of the insignificant effect of discounting or is presented at cost because their fair value cannot be measured reliably.

Management have determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities and the impact of discounting is not significant.

The fair value of due to and due from related parties stated at their carrying amount is equal to the amount received or paid because their fair values cannot be reliably measured

The carrying amounts of short and long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed periodically.

28. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

31 Desember 2022

	<u>US\$</u>	<u>SGD</u>	<u>EUR</u>	<u>CNY</u>	<u>MYR</u>	<u>HKD</u>	<u>Setara dengan jutaan Rupiah (Rp)/ Equivalent with million Rupiah (Rp)</u>	
Aset moneter								Monetary assets
Kas dan setara kas	431.949	11.808	355	2.937	1.401	2.650	6.956	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.218.211	-	-	-	-	-	19.164	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	<u>411.735</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.477</u>	Due from related parties
Jumlah aset moneter	<u>2.061.895</u>	<u>11.808</u>	<u>355</u>	<u>2.937</u>	<u>1.401</u>	<u>2.650</u>	<u>32.597</u>	Total monetary assets
Liabilitas moneter								Monetary liabilities
Utang usaha	(1.531.345)	-	-	-	-	-	(24.090)	Trade payables
Utang pihak berelasi	<u>(5.026.067)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(79.065)</u>	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	<u>(6.557.412)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(103.155)</u>	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	<u>(4.495.517)</u>	<u>11.808</u>	<u>355</u>	<u>2.937</u>	<u>1.401</u>	<u>2.650</u>	<u>(70.558)</u>	Total monetary assets (liabilities) - net

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

28. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing (lanjutan)

31 Desember 2021

	<u>US\$</u>	<u>SGD</u>	<u>EUR</u>	<u>CNY</u>	<u>MYR</u>	<u>HKD</u>	<u>Setara dengan jutaan Rupiah (Rp)/ Equivalent with million Rupiah (Rp)</u>	
Aset moneter								Monetary assets
Kas dan setara kas	243.478	16.757	355	2.937	5.201	2.650	3.686	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.832.117	-	-	-	-	-	40.411	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	412.947	-	-	-	-	-	5.892	Due from related parties
Jumlah aset moneter	3.488.542	16.757	355	2.937	5.201	2.650	49.989	Total monetary assets
Liabilitas moneter								Monetary liabilities
Utang usaha	(1.029.327)	-	-	-	-	-	(14.687)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.065)	-	-	-	-	-	(71.717)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	(6.055.392)	-	-	-	-	-	(86.404)	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	(2.566.850)	16.757	355	2.937	5.201	2.650	(36.415)	Total monetary assets (liabilities) - net

28. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

31 December 2021

29. Segmen operasi

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen usaha.

Grup terutama mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi kegiatan usaha transportasi laut dan kegiatan usaha lainnya.

Informasi tentang laba atau rugi, aset dan liabilitas segmen adalah sebagai berikut :

29. Operating segments

The following operating segments are reported based on information used by management to evaluate the performance of business segments.

The Group primarily classifies its business activities into sea transportation business activities and other business activities.

Information about profit or loss, segment assets and liabilities are as follows :

	<u>Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities</u>	<u>Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022</u>				<u>For the year ended 31 December 2022</u>
Pendapatan	1.749	9.177	1.758.131	Revenue
Penghasilan bunga	798	51	849	Interest income
Beban bunga	81.786	-	81.786	Interest expenses
Penambahan aset tetap	261.925	-	261.925	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	273.545	-	273.545	Depreciation of fixed assets
Laba segmen	116.148	550	116.698	Segments income
<u>Per 31 Desember 2022</u>				<u>As of 31 December 2022</u>
Aset segmen	2.783.856	26.013	2.809.869	Segments assets
Liabilitas segmen	1.150.731	11.114	1.161.845	Segments liabilities

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

29. Segmen operasi (lanjutan)

29. Operating segments (continued)

	Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities	Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities	Jumlah/ Total	
				<i>For the year ended</i>
				<i>31 December 2021</i>
<u>Untuk tahun yang berakhir pada</u> <u>tanggal 31 Desember 2021</u>				
Pendapatan	1.663.493	7.336	1.670.829	Revenue
Penghasilan bunga	506	36	542	Interest income
Beban bunga	86.843	-	86.843	Interest expenses
Penambahan aset tetap	312.921	-	312.921	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	227.539	-	227.539	Depreciation of fixed assets
Laba segmen	80.716	4.695	85.411	Segments income
				<i>As of 31 December 2021</i>
<u>Per 31 Desember 2021</u>				
Aset segmen	2.837.095	10.201	2.847.296	Segments assets
Liabilitas segmen	1.306.981	42	1.307.023	Segments liabilities

30. Peristiwa penting setelah periode pelaporan

30. Events after the reporting period

- a. Berdasarkan akta No. 3 tanggal 6 Januari 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham yang akan dikeluarkan dari portepel, sebanyak maksimal 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal yang disetor yang tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan.
- b. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 27 Januari 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas pinjaman kepada Perusahaan berupa :
- i. Kredit Investasi - 4, maksimum Rp 140.000 juta, jangka waktu 84 bulan, suku bunga 9% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah).
- ii. Kredit Investasi - 5, maksimum Rp 137.000 juta, jangka waktu 75 bulan, suku bunga 9% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah).

- a. Based on deed No. 3 dated 6 January 2023, the Company's shareholders agreed to Increase Capital Without Preemptive Rights (PMTHMETD) with nominal value of Rp 100 (full amount) per share to be issued from the portfolio, maximum of 10% of the total shares that have been issued and fully paid or paid-up capital stated in the Company's articles of association.
- b. Based on the Credit Offer Letter dated 27 January 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agreed to provide loan facilities for the Company in the form of :
- i. Investment Credit - 4, maximum Rp 140,000 million, term of 84 months, interest rate 9% per annum (subject to change at any time).
- ii. Investment Credit - 5, maximum Rp 137,000 million, term of 75 months, interest rate 9% per annum (subject to change at any time).

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2022

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

30. Peristiwa penting setelah periode pelaporan
(lanjutan)

- c. Pada tanggal 2 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan pengikatan jual beli dengan PT Pelayaran Straits Perdana dan PT Indo Straits Tbk dimana Perusahaan akan membeli Paket Floating Crane Straits Venture dengan harga beli US\$ 12.500.000 (nilai penuh).
- d. Berdasarkan Kontrak Revisi No. 10 tanggal 24 Februari 2023, kontrak penyediaan jasa penyewaan Assist Tug dengan PT Arutmin Indonesia telah diperpanjang sampai 31 Desember 2023 dengan harga kontrak sebesar Rp 750 juta per bulan.
- e. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa penting lain setelah periode pelaporan yang mungkin berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

31. Tanggung jawab dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2023.

30. Events after the reporting period (continued)

- c. On 2 February 2023, the Company entered into a sale and purchase agreement with PT Pelayaran Straits Perdana and PT Indo Straits Tbk where the Company will purchase the Floating Crane Straits Venture Package with a purchase price of US\$ 12,500,000 (full amount).
- d. Based on Revised Contract No. 10 dated 24 February 2023, the contract for provide Assist Tug rental services with PT Arutmin Indonesia has been extended until 31 December 2023 with a contract price amounting to Rp 750 million per month.
- e. Up to the issuance date of the consolidated financial statements, there is no other significant events after the reporting period which might have a significant effect to the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2022.

31. Responsibility and issuance of the consolidated financial statements

The Company's management are responsible in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2022 were approved and authorized for issuance by Director on 29 March 2023.